

**PENERAPAN PROGRAM *OUTING CLASS*  
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA  
DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

J E M B E R  
Khoirunnisa'

NIM: 211101030014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2025**

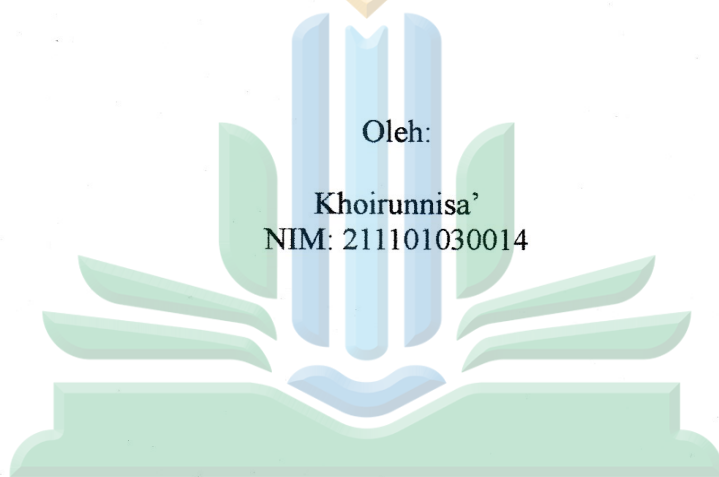
**PENERAPAN PROGRAM *OUTING CLASS*  
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA  
DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Khoirunnisa'  
NIM: 211101030014



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I

NIP. 196804149920322001

**PENERAPAN PROGRAM *OUTING CLASS*  
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA  
DI SEKOLAH DASAR AL-BAITULAMIEN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

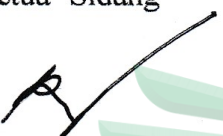
Hari: Rabu


Tanggal: 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

  
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198904172023211022

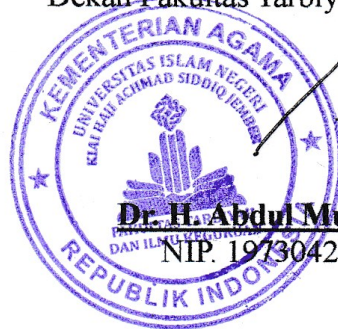
  
Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.  
NIP. 198912192023212042

Anggota:

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I. (  )
2. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya:“ Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. al-Mulk ayat 15)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Lajnah Pentashihan Mushaf Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2019) 830.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh kebahagiaan rasa syukur, maka karya ini saya persembahkan kepada:

1. Abah tercinta. Alm. H.M. Fadhil. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, meskipun pada akhirnya dalam proses perkuliahan harus melewati perjalanan ini tanpa ditemani beliau, tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang abah berikan. Terimakasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar.
2. Ibu tercinta. Ibu Uswatun Khasanah. Beliau sangat berperan penting dalam kehidupan penulis. Terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa, serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi ini sampai selesai.
3. Kakak terhebat. Moh. Thoriq S.H. Terimakasih telah memberikan banyak dukungan serta doa dan kasih sayang yang sangat luar biasa untuk penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, proses penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW yang kita harapkan syafaatnya esok di hari akhir. Alhamdulillah berkat pertolongan-Nya dengan keterbatasan kemampuan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Program *Outing Class* dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember”

Peneliti yakin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan serta kekurangan dan ketidaksempurnaan hal ini harap dapat dimaklumi karena kemampuan peneliti cukup terbatas dan tidak terlepas dari sebuah kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai bahan pelajaran serta perbaikan selanjutnya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

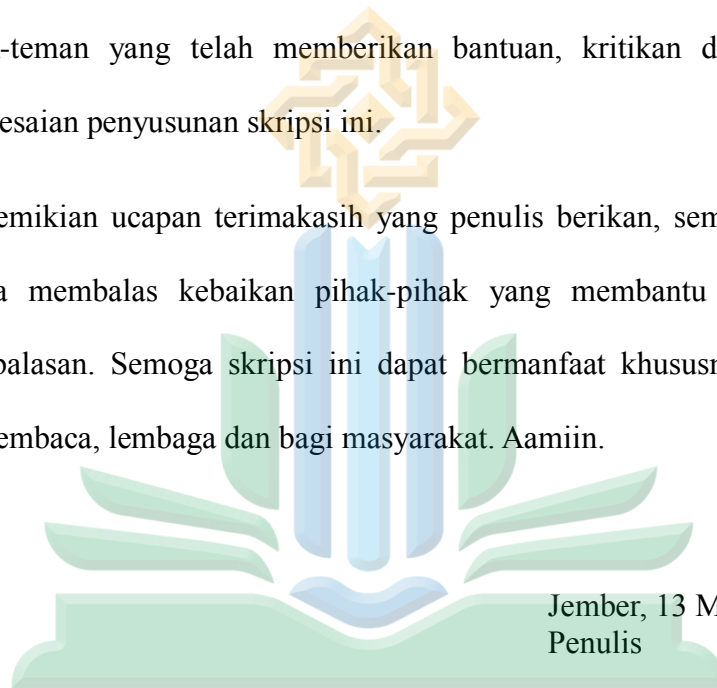
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.S.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas akademik.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kebijakan akademik.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa membimbing dan memastikan jalannya proses akademik.
5. Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I, selaku DPA yang telah memberikan bimbingan akademik kepada peneliti.
7. Seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya kepada dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Hizbullah Muhib, S.E, M.M selaku Kepala Sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember, yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah dan segenap guru dan Staff SD Al-Baitul Amien 02 Jember yang telah banyak membantu terlaksananya proses penelitian ini.
9. Sahabatku Firlyana Zahrotul Mudawwamah dan Nafiah Nur Andini. Terimakasih telah memberikan semangat serta menemani penulis baik dalam

kondisi suka maupun duka hingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.

10. Kepada teman perkuliahan khususnya Laelatul Khumairoh dan Murnie Ma'ruffah yang senantiasa selalu menemani penulis mulai perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, kritikan dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih yang penulis berikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, lembaga dan bagi masyarakat. Aamiin.



Jember, 13 Maret 2025  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Khoirunnisa'  
NIM. 211101030014



## ABSTRAK

**Khoirunnisa', 2025: Penerapan Program Outing Class dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember**

**Kata Kunci:** *Outing Class, Kompetensi, Sekolah Dasar*

Peserta didik yang hanya belajar teori didalam kelas saja akan cukup sulit untuk memahami terkait dengan materi yang dipelajari. Maka dari itu siswa harus mendapatkan pengalaman langsung agar siswa lebih memahami secara mendalam. *Outing Class* menjadi salah satu program yang efektif karena siswa dapat mengamati langsung objek yang dipelajarinya sehingga memungkinkan siswa belajar secara kontekstual. Jadi harapan yang didapatkan dari *Outing Class* ini adalah agar peserta didik lebih paham dan juga akan dapat melihat secara lebih nyata terhadap materi yang dipelajarinya dibandingkan dengan hanya belajar teori didalam kelas saja.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan penerapan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember? 3) Bagaimana evaluasi penerapan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeksripsikan perencanaan penerapan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember. 3) Untuk mengetahui evaluasi penerapan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif. Penentuan subjek menggunakan teknik purposive. Pengumpulan data menggunakan observasi pasif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Kemudian analisis data penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) Perencanaan, pertama penyusunan modul, kedua guru kelas melaksanakan rapat kemudian hasil rapat akan disampaikan kepada Waka Kurikulum, lalu akan dikoordinasikan hasil rapat tersebut pada rapat pimpinan dan di setujui oleh kepala sekolah. 2) Pelaksanaan program *Outing Class* sesuai dengan tema dan pelajaran yang sudah disusun dalam modul, pelaksanaan dalam program ini yaitu Purnama Jati Pusat Oleh-oleh Khas Jember atau tempat pembuatan kue yang disesuaikan dengan tema "Bhinneka Tunggal Ika" pada pelajaran P5 dan Mini Zoo. 3) Evaluasi dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas kepada siswa. Dengan tugas ini guru akan dapat mengukur sejauh mana keberhasilan dalam program *Outing Class* dapat mengembangkan kompetensi pada siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	19
1. Pengertian Program <i>Outing Class</i> .....	19
2. Kompetensi .....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Analisis Data .....	47
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	59
C. Pembahasan Temuan.....	80
1. Perencanaan Program <i>Outing Class</i> dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.....	81
2. Pelaksanaan Program <i>Outing Class</i> dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.....	84
3. Evaluasi Program <i>Outing Class</i> dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. 1 Data Informan .....	47
Tabel 3. 2 Tahap Penelitian .....	51
Tabel 4.1 Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	56
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2024/2025 .....	57
Tabel 4.3 Temuan Hasil Penelitian .....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Modul Program <i>Outing Class</i> .....	62
Gambar 4.2 Dokumentasi Notulensi Hasil Rapat Bersama Para Wali Kelas	64
Gambar 4.3 Dokumentasi rapat pimpinan .....	65
Gambar 4.4 Dokumentasi Pemberian Bimbingan oleh Guru.....	68
Gambar 4.5 Dokumentasi kegiatan <i>Outing Class</i> .....	69
Gambar 4.6 Dokumentasi kegiatan <i>Outing Class</i> di Purnama Jati Pusat Oleh- oleh Khas Jember .....	70
Gambar 4.7 Dokumentasi kegiatan <i>Outing Class</i> .....	71
Gambar 4.8 Dokumentasi Evaluasi Program <i>Outing Class</i> .....	73
Gambar 4.9 Dokumentasi Tugas Evaluasi Siswa .....	76
Gambar 4.10 Dokumentasi Tugas Evaluasi Siswa.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Program *Outing Class* memberikan perubahan yang baik untuk mengembangkan kompetensi siswa. Kompetensi siswa ini merupakan tujuan hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik antara lain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>1</sup> Program *Outing Class* ini diberikan kepada siswa agar mereka dapat merasakan sebuah pengalaman belajar yang nyata, karena berinteraksi langsung dengan lingkungan.<sup>2</sup> Dengan melakukan proses pembelajaran langsung dengan lingkungan, maka peserta didik dapat menemukan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang didapatkannya sehingga peserta didik tidak akan merasakan jenuh saat belajar.<sup>3</sup> Dalam menjadikan peserta didik sebagai fokus utama di saat kegiatan disekolah sudah seharusnya kita menerapkan program belajar yang efektif.<sup>4</sup> Maka dari itu, program *Outing Class* ini memberikan peluang kepada peserta didik dengan harapan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Program *Outing Class* mempunyai tujuan kepada peserta didik agar dapat menemukan pengetahuan barunya dengan melakukan interaksi

---

<sup>1</sup> Sapta Kesuma, "Analisis Implementasi Pembelajaran *Outing Class* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sma Plus Al-Azhar Medan," 2022, 421–30.

<sup>2</sup> Alif Kurnia Syam, Syekh Adiwijaya Latief, and Abdan Syakur, "Efektivitas Penerapan Metode *Outing Class* Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 991–98.

<sup>3</sup> Naufa Melati Putri and Nur Kholik Afandi, "Outing Class Dalam Mengembangkan Kemampuan," No. 1 (2024): 67–76.

<sup>4</sup> Nurul Apsari and Sastiwati Sastiwati, "Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Inkuiri," *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2021): 37–45, <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i1.344>.

langsung dengan lingkungan. Program *Outing Class* ini dirancang agar dapat melibatkan peserta didik secara aktif, jadi dalam program ini peserta didik dapat langsung mengamati, merasakan dan memahami materi pembelajaran secara lebih komprehensif melalui pengalaman nyata diluar lingkungan kelas dibandingkan dengan melakukan pembelajaran di dalam kelas.<sup>5</sup> Seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Yunus ayat 101 yang berbunyi:

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُعْبٰى الْاٰيٰتِ وَالنُّذُرِ عَن قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٠١﴾

Artinya: Katakanlah: (Nabi Muhammad), "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman. (QS. Yunus: 101).<sup>6</sup>

Menurut tafsir al-Misbah bahwasannya Allah tidak akan memaksa, engkau tidak perlu memaksa mereka agar beriman, tetapi katakanlah kepada mereka, "Perhatikanlah dengan mata kepala dan hati kamu masing-masing apa, yakni makhluk dan atau sistem kerja yang ada di langit dan di bumi. Sungguh banyak yang dapat kamu perhatikan, satu di antaranya saja bila kamu menggunakan akalmu yang dianugerahkan Allah swt. sudah cukup untuk mengantar kamu semua beriman dan menyadari bahwa Allah Maha Kuasa, Dia Maha Esa dan Dia membimbing manusia antara lain melalui para nabi guna mengantar mereka ke jalan bahagia. Jika mereka ingin beriman, itulah salah satu caranya bukan dengan memaksa, karena tidaklah bermanfaat ayat-

<sup>5</sup> M. Rohul Ulum Wahid and Muhammad Jadid Khadavi Ulum, "Inovasi Pembelajaran Pai Melalui Pendekatan *Outing Class* Di Sma Negeri 1 Sumberasih Probolinggo," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2024): 57–67, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1078>.

<sup>6</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2019) 302-303.

ayat, yakni bukti-bukti dan tanda kekuasaan Allah, betapapun jelas dan banyaknya dan tidak juga kehadiran para rasul menyampaikan peringatan-peringatan bagi orang-orang yang tidak mau beriman.<sup>7</sup>

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar supaya menyuruh kaumnya untuk memperhatikan segala apa yang ada di langit dan di bumi<sup>10</sup>. Mereka diperintahkan dengan mata kepala dan dengan akal budi mereka agar merenungkan keajaiban langit yang penuh dengan bintang-bintang, matahari dan bulan, keindahan pergantian malam dan siang, air hujan yang turun ke bumi, menghidupkan bumi yang mati, menumbuhkan tanaman-tanaman, dan pohon-pohonan dengan buah-buahan yang beraneka warna dan rasa. hewan-hewan dengan bentuk dan warna yang bermacam-macam hidup diatas bumi dan burung-burung terbang diatas langit, dan keadaan bumi itu sendiri yang terdiri dari gurun pasir, lembah yang terjal, dataran yang luas, samudera yang penuh dengan berbagai ikan yang semuanya itu terdapat tanda-tanda keesaan dan kekuasaan Allah SWT bagi orang-orang yang berfikir dan yakin kepada pencipta Nya.<sup>8</sup>

Menurut [kemdikbud.go.id](https://kemdikbud.go.id) adapun tujuan yang didapatkan dalam *Outing Class* adalah untuk memperoleh pengalaman baru diluar lingkungan kelas, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengamati lingkungan diluar kelas yang berkaitan dengan mata pelajaran.<sup>9</sup> Oleh karena

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta, 2021).593.

<sup>8</sup> Asmuni Zain, "Al-Qur'an Kitab Induk Sumber Ilmu Pengetahuan dan Teknologi" *Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 1, (2017): 60-61.

<sup>9</sup> BSMP Sangiran, "Melalui Museum, SMA Kanisius Yos Sudarso Pati Mendapat Pembelajaran," 25 April, 2024, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/melalui->



itu program *Outing Class* ini sangat penting bagi peserta didik untuk memberikan pemahaman tentang situasi di lingkungan serta menambah pengetahuan dan wawasan mereka.

Sejalan dengan itu dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 pasal 12 tentang Standar Nasional Pendidikan pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Maka dari itu program *Outing Class* inilah adalah salah satu program pembelajaran yang cocok diterapkan bagi peserta didik agar mereka tidak merasakan bosan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas saja. Selaras dengan pernyataan diatas menurut Husamah proses pembelajaran yang dilakukan disekolah akan menyebabkan kejenuhan karena proses belajarnya monoton hanya di dalam kelas saja. Melalui program *Outing Class* ini diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan bagi peserta didik ketika proses pembelajaran, karena dengan adanya program ini terdapat kegiatan yang menyenangkan seperti kegiatan keterampilan dan permainan edukatif sehingga dapat menyebabkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.<sup>10</sup>

---

museum-sma-kanisius-yos-sudarso-pati-mendapat-pembelajaran/#:~:text=Outing class Learning (OCL) merupakan,di luar dinding-dinding kelas.

<sup>10</sup> Paulina Bewu Lele et al., "Implementation of Outing Class to Stimulate Student Motivation," *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1328>.

Salah satu komponen untuk mencapai tujuan proses belajar adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Whipple dalam Hamalik, keaktifan belajar peserta didik adalah sebuah proses pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional yang bertujuan untuk menghasilkan hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>11</sup> Sejalan dengan pendapat diatas program *Outing Class* ini merupakan kegiatan yang paling efektif dan efisien untuk melakukan kegiatan belajar karena dalam proses belajar dengan program ini, peserta didik tidak didasarkan pada teori saja akan tetapi juga menggunakan bukti dengan lingkungan secara langsung.<sup>12</sup> Maka dari itu peserta didik akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan akan lebih mudah untuk memahami materi karena mereka dapat melihat lingkungan secara nyata. Sehingga dengan adanya program *Outing Class* ini maka peserta didik dapat meningkatkan kompetensinya. Kaitannya dengan hal ini maka sekolah diharapkan dapat mengadakan program *Outing Class* apabila memang sarana dan prasarana kurang memadai demi tercapainya tujuan pendidikan serta dapat mengembangkan kompetensi bagi peserta didik.

Banyak peneliti yang sudah mengkaji mengenai Program *Outing Class* salah satunya skripsi oleh Yuli Ermalia dengan judul “Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (*Outing Class*) dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di Paud Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang”, 2020.

---

<sup>11</sup> Eman Nataliano Busa, “Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas,” *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 114–22, <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>.

<sup>12</sup> Admin, “Kegiatan *Outing Class*, SD Islam Bani Hasyim Singosari Ajak Siswa Mengenal Pasar,” September 28, 2022, [dispendik.malangkab.go.id](https://dispendik.malangkab.go.id), 2022.

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum melakukan strategi pembelajaran diluar kelas nilai rata-rata kecerdasan naturalis anak adalah 19,25 sedangkan setelah dilakukan pembelajaran diluar kelas kecerdasan naturalis anak menjadi meningkat menjadi 33,50. Dari hasil kenaikan angka tersebut dapat membuktikan bahwa *Outing Class* dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia di PAUD Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.<sup>13</sup>

Penelitian selanjutnya yaitu skripsi oleh Muhammad Hazlim dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Outing Class* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 002 Tanjung kecamatan koto Kampar hulu.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas oleh penelitian yang telah diteliti sebelumnya maka menunjukkan bahwa program *Outing Class* ini memang diperlukan bagi siswa yang ada di sekolah sebab dengan menggunakan program pembelajaran tersebut maka dapat mengembangkan pengetahuan siswa. Menyinggung masalah program *Outing*

---

<sup>13</sup> Yuli Ermalia, “Strategi Pembelajaran Di Luar Kelas (*Outing Class*) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di PAUD Negri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang,” 2020, 1–106.

<sup>14</sup> Muhammad Hazlim, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu,” 2023.

*Class* di Jember terdapat satu sekolah yang sudah menerapkan program *Outing Class*. Salah satunya yaitu di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, peneliti menemukan sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember merupakan sekolah swasta yang berada di bawah yayasan Al-Baitul Amien Jember. Dari sekian banyak SD yang ada di Jember, hanya SD Al-Baitul Amien 02 yang menerapkan program *Outing Class* di luar sekolah. Selain itu peneliti menemukan suatu keunikan di dalam pelaksanaan program *Outing Class* yaitu pelaksanaan program *Outing Class* dilaksanakan di tempat pembuatan kue yang disesuaikan dengan tema dari pelajaran P5 dan juga di tempat wisata. Adapun biasanya sekolah lain menggunakan program *Outing Class* di lapangan atau di taman sekolah saja berbeda dengan SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Dimana siswa tidak hanya belajar saja, akan tetapi siswa juga akan bermain di tempat wisata. Selain dilakukan di tempat wisata, pelaksanaan *Outing Class* di SD Al-Baitul Amien 02 dilaksanakan di tempat pembuatan kue, sehingga siswa nantinya akan dapat melihat langsung proses pembuatan kue yang hal ini juga akan disesuaikan dengan tema pelajaran yang ada.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa peserta didik yang hanya belajar teori didalam kelas saja akan cukup sulit untuk memahami terkait dengan materi yang dipelajari. Oleh karena itu siswa harus mendapatkan pengalaman langsung agar siswa lebih memahami secara mendalam. *Outing Class* menjadi salah satu program pembelajaran yang efektif karena siswa

dapat mengamati langsung objek yang dipelajarinya sehingga memungkinkan siswa belajar secara kontekstual dengan melihat, merasakan dan mengalami sendiri materi yang dipelajarinya. Jadi harapan yang didapatkan dari *Outing Class* ini adalah agar peserta didik lebih paham dan juga akan dapat melihat secara lebih nyata terhadap materi yang dipelajarinya dibandingkan dengan hanya belajar teori didalam kelas saja.

SD Al Baitul Amien 02 Jember memiliki pendekatan unik dalam pelaksanaan kegiatan *Outing Class* dengan memilih lokasi di luar sekolah, seperti tempat pembuatan kue dan mini zoo. Pemilihan tempat-tempat tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami proses pembuatan kue secara praktis dan mengenal berbagai jenis hewan secara interaktif. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis, meningkatkan pengetahuan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu.

Berdasarkan fakta yang telah disebutkan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember dengan tujuan mendeskripsikan tentang Penerapan Program *Outing Class* dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember. Maka dari itu judul penelitian ini yaitu “Penerapan Program *Outing Class* dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember”

## B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang akan peneliti uraikan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, adapun fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember?
3. Bagaimana evaluasi program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian yang telah disebutkan diatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeksripsikan perencanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember.
2. Mendeksripsikan pelaksanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember.
3. Mendeksripsikan evaluasi program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat. Kegunaan penelitian harus bersifat realistis.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperbanyak wawasan ilmu dan wawasan di bidang pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang penerapan program *Outing Class* juga dapat meningkatkan kompetensi peneliti dalam menerapkan program pembelajaran di sekolah.

#### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat digunakan sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

c. Bagi Lembaga SD Al-Baitul Amien 02 Jember

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran tentang penerapan program *Outing Class* dan juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dan temuan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengembangan penelitian.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

### 1. Program *Outing Class*

Program *Outing Class* adalah pembelajaran diluar kelas yang bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengalaman nyata dan membangun pengetahuan baru bagi peserta didik. Program ini diberikan kepada siswa ketika siswa memang membutuhkan pembelajaran diluar kelas agar dapat langsung melihat objek yang dipelajarinya, sehingga siswa akan dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dibandingkan dengan belajar didalam kelas yang hanya belajar dengan teori saja. Selain itu siswa juga akan merasa senang apabila pembelajaran dilakukan diluar



kelas adapun tempat yang dapat digunakan dalam program *Outing Class* yaitu lapangan, tempat wisata, perusahaan, dan tempat lainnya yang berhubungan dengan objek yang akan dipelajari oleh peserta didik.

## 2. Kompetensi

Kompetensi merupakan gabungan antara pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu sehingga akan membentuk suatu kemampuan untuk melakukan suatu perbuatan tertentu.

Dari beberapa definisi istilah diatas maka penulis menuliskan istilah program *Outing Class* yaitu pembelajaran diluar kelas yang bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengalaman nyata dan membangun pengetahuan baru bagi peserta didik dan kompetensi yaitu gabungan antara pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu sehingga akan membentuk suatu kemampuan untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Maksudnya untuk mengetahui program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa pada di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai alur proses pembahasan skripsi yang diawali dengan bab pendahuluan hingga sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan objek penelitian. Salah satu cara agar dapat *originalitas* penelitian, maka pada bab dua ini akan dicantumkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan landasan teori agar menjadi pisau analisis dan memberikan arah pembahasan yang terarah.

Bab tiga metode penelitian yang berisi metode yang akan dilakukan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data serta keabsahan data.

Bab empat hasil pembahasan yang berisi seputar obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data pembahasan masalah. Adapun fokus yang dicantumkan dalam bab empat ini fokus penelitian akan terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga akan ada suatu penemuan.

Bab lima penutup yang berisi tentang kesimpulan dan juga saran-saran dari peneliti. Pada bab lima ini akan dicantumkan hasil penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian ini mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi oleh Yuli Ermalia dengan judul “Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (*Outing Class*) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Paud Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang”.

Penelitian ini menggunakan penelitian percobaan Pre Eksperimental. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan ceklis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Dapat dilihat dari sebelum dilakukan strategi pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) nilai rata-rata kecerdasan naturalis anak adalah 19,25 sedangkan setelah dilakukan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) kecerdasan naturalis anak meningkat menjadi 33,50. Dengan perhitungan uji wilcoxon dengan nilai signifikan  $0,000 < \text{nilai } a$  yaitu 0,05.

2. Skripsi oleh Puji Astin Janiarti dengan judul “Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Di Sd Negeri 14 Seluma”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sebagai data primer adalah siswa kelas V dan data sekunder yaitu guru mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dilihat dengan menggunakan program strategi *Outing Class* hasil belajar IPA siswa dapat meningkat.<sup>15</sup>

3. Penelitian oleh Ni Ketut Suciati 2023. Indonesian Journal Of Instruction dengan judul “Dampak Metode *Outing Class* Learning Berbantuan Media Lingkungan Hidup Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Kelas IV”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre eksperimental. Hasil analisis hipotesis diperoleh hitung sama dengan 7,563 lebih dari tabel sama dengan 2,015 berdasarkan taraf signifikansi 5% dan dengan dk sama dengan 44 ( $n_1+n_2-2$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Outing Class* learning berbantuan media lingkungan hidup berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPAS siswa di SD.<sup>16</sup>

4. Skripsi oleh Muhammad Hazlim dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 18 orang siswa. Objek penelitian ini

---

<sup>15</sup> Puji Astin Janiarti, “Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Di SD Negeri 14 Seluma,” (Skripsi IAIN Bengkulu, 2020) .

<sup>16</sup> Ni Ketut Suciati, “Dampak Metode *Outing Class* Learning Berbantuan Media Lingkungan Hidup Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Kelas IV" *Journal of Instruction* 4 (2023): 230–39.

adalah strategi *Outing Class* dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Outing Class* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 002 Tanjung kecamatan koto Kampar hulu.<sup>17</sup>

5. Skripsi oleh Sri Nawa Anggrianingsih yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1 Dan 2 Di Sdn 13 Woja”.

Penelitian ini penelitian Eksperimen sampel digunakan adalah 26 siswa terdiri dari kelompok 13 siswa kelas eksperimen dan 13 kelompok siswa kontrol. Setelah melakukan belajar secara melihat langsung nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 84,61. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol adalah 68,84. Nilai rata-rata posttest kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 76,53. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode

---

<sup>17</sup> Muhammad Hazlim, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu” (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023).

pembelajaran *Outing Class* terhadap motivasi belajar siswa kelas II Sekolah Dasar.<sup>18</sup>

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yuli Ermalia Strategi Pembelajaran Diluar Kelas ( <i>Outing Class</i> ) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Paud Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang	a. Sama-sama menggunakan program <i>outing class</i> .	a. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian pre eksperimental. b. Lebih memfokuskan dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak sedangkan dalam penelitian ini fokus pada peningkatan kompetensi siswa.
2	Puji Astin Janiarti dengan judul “Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Outing Class</i> Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Di Sd Negeri 14 Seluma”	a. Sama-sama menggunakan program <i>outing class</i> . b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	a. Lebih fokus pada pelaksanaan strategi pembelajaran <i>outing class</i> . b. Lokasi penelitian.
3	Ni Ketut Suciati dengan judul “Dampak Metode <i>Outing Class</i> Learning Berbantuan Media Lingkungan Hidup Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Kelas IV”	a. Sama-sama menggunakan program <i>outing class</i> .	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian pre eksperimental. b. Lokasi penelitian. c. Lebih fokus pada media lingkungan hidup.
4	Muhammad Hazlim dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Outing</i>	a. Sama-sama menggunakan program <i>outing class</i> .	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

<sup>18</sup> Sri Nawa Anggrianingsih, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1 Dan 2 Di Sdn 13 Woja,” (*Skripsi* Universitas Muhammadiyah Matara, 2022).

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Class</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu”</p>		<p>b. Lokasi penelitian. c. Lebih fokus untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa indonesia.</p>
5	<p>Sri Nawa Anggrianingsih dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran <i>Outing Class</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1 Dan 2 Di Sdn 13 Woja”</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan program <i>outing class</i>.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian eksperimen sampel. b. Lebih fokus pada motivasi belajar siswa.</p>

Dari tabel diatas perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian, tempat penelitian dan fokus penelitian, adapun fokus dalam penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengembangkan kompetensi siswa. Sedangkan persamaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan program *outing class*. Jadi dalam penelitian ini akan melanjutkan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, dengan fokus dan lokasi yang berbeda peneliti menggunakan fokus mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Program *Outing Class*

Secara Etimologi *Outing Class* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Out* yang berarti diluar dan *Class* yang berarti kelas. *Outing Class* adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan menjadikan alam sebagai sumber pokok belajar. Upaya ini dilakukan agar peserta didik lebih dekat dengan sumber belajar yaitu alam.<sup>19</sup> Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Maryanti yaitu *Outing Class* merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru serta dapat belajar berinteraksi dengan alam dan lingkungan secara langsung.<sup>20</sup>

Menurut Purdiyanto, Istapra, Kusumah dan Walid *Outing Class* yaitu kegiatan belajar yang dilakukan diluar ruangan kelas yang berguna untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dan meningkatkan *skill* peserta didik.<sup>21</sup> Piaget berpendapat bahwa dalam pembelajaran konstruktivisme terdapat beberapa kegiatan yang sangat penting bagi peserta didik seperti pengalaman yang nyata, adanya interaksi sosial, dan terbentuknya kepekaan terhadap lingkungan. Menurut Piaget pembelajaran konstruktivisme berbasis *Outing Class* ini cocok untuk dilaksanakan bagi

---

<sup>19</sup> Yulius Ardy Setiawan and Supriyanto, "Strategi Implementasi Program *Outing Class* Untuk Membangun Karakter Kebangsaan Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020): 477.

<sup>20</sup> Rizka Lailatul Rahmawati and Fikri Nazarullail, "Strategi Pembelajaran *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2020): 9–22, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>.

<sup>21</sup> Sapta Kesuma, "Analisis Implementasi Pembelajaran *Outing Class* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sma Plus Al-Azhar Medan," *Jurnal Pendidikan, Sejarah dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2022, 421–30.



peserta didik khususnya bagi siswa sains untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dalam program *Outing Class* ini menekankan pada peserta didik untuk bisa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya.<sup>22</sup>

Sejalan dengan itu menurut Dadang M dan Rizal pembelajaran di luar kelas yaitu suatu aktivitas yang dilakukan diluar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang berpetualangan serta adanya aspek pengetahuan yang relevan. Pembelajaran diluar kelas tidak hanya belajar yang awalnya berada dikelas kemudian pindah ke luar kelas saja, akan tetapi hal ini dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk mengamati alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terbentuknya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan tingkah laku. Aktivitas yang ada dalam pelaksanaan *Outing Class* yaitu permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal lingkungan disekitar.<sup>23</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas, menurut Direktorat Tenaga Kependidikan pembelajaran di luar kelas adalah pembelajaran yang di tujukan kepada para siswa agar mereka dapat mempelajari langsung materi

---

<sup>22</sup> Amirullah, Rahman Rahim, and Andi Syamsul Alam, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Terhadap Pembendaharaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 9 Sumanga," *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal* 3, no. 2 (2023): 145–60, <https://doi.org/10.56314/edulec.v3i2.145>.

<sup>23</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) .79.

pelajaran pada objek yang nyata. Prinsip pembelajaran *Outing Class* ini sama dengan prinsip pembelajaran dikelas bahwa belajar itu tidak hanya mencatat dan menghafal saja, akan tetapi belajar itu merupakan suatu proses berbuat yang didorong rasa ingin tahu dari siswa.

Menurut Spasial Manifesto pembelajaran yang dilakukan diluar kelas akan memberikan pengalaman langsung dengan lingkungan diluar kelas.<sup>24</sup> Artinya peserta didik akan lebih banyak mendapatkan pengalaman belajar diluar kelas dibandingkan dengan didalam kelas karena peserta didik bisa langsung mengamati objek di lingkungan tersebut. Menurut pendapat Steve Stork dan stephen W. Sanders kegiatan *Outing Class* ini sangat baik untuk diterapkan karena dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan serta perkembangan kognitif pada peserta didik.<sup>25</sup>

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa *Outing Class* bukan sebatas mengajak peserta didik bermain diluar kelas akan tetapi dalam program ini mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran diluar kelas agar tidak merasa jenuh sehingga peserta didik diharapkan mampu lebih memahami materi pembelajaran dibandingkan saat melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Program *Outing Class* ini tentu memiliki tujuan dalam pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan peserta didik di luar kelas tidak hanya sekedar untuk menghilangkan rasa jenuh dalam belajar akan tetapi

---

<sup>24</sup> Istifadah, "Desain Ruang Pembelajaran Outdoor Bagi Kelompok Belajar (KB) PAUD Terpadu Al-Furqan Jember," *Genius* 1, no. 2 (2020): 173–88, <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.17>.

<sup>25</sup> Choiriyah Widiyari et al., "Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Melalui Kegiatan *Outing Class* Di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo," *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 91–96, <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10775>.

mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan program *Outing Class* yang diungkapkan oleh Husamah antara lain yaitu:

- a. Program ini dapat mengukur berbagai kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Program ini dapat menumbuhkan potensi peserta didik dengan caranya sendiri.
- c. Dapat menumbuhkan sikap saling menghargai diri sendiri dan orang lain.
- d. Peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan sehingga mereka akan terus termotivasi dan bersemangat.
- e. Dapat menumbuhkan sikap kemandirian dalam peserta didik,
- f. Program ini mengajarkan peserta didik mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.
- g. Peserta didik mampu mengetahui cara belajar yang efektif dan kreatif karena dilakukan diluar ruang kelas.
- h. Dapat membentuk karakter dan berkepribadian baik bagi peserta didik.
- i. Peserta didik mampu memahami nilai-nilai positif melalui contoh nyata dalam kegiatan *outing class*.<sup>26</sup>

Dari keterangan diatas penulis menyimpulkan bahwa program *Outing Class* ini tidak hanya untuk bermain akan tetapi juga melakukan

---

<sup>26</sup> M Daulay, "Penerapan Pembelajaran *Outing Class* Sejarah Di SMA UISU Medan," *Jurnal.Uisu.Ac.Id*, 2020, 62–67, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/8141>.

proses belajar mengajar yang menyenangkan karena peserta didik dapat belajar melalui lingkungan secara langsung. Program ini juga dapat menggali kreativitas dan potensi bagi peserta didik khususnya secara psikomotorik. Program ini diharapkan dapat dilakukan peserta didik secara kondusif agar dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dibandingkan belajar dalam kelas.

Manfaat *Outing Class* yaitu peserta didik dapat melihat langsung materi yang dipelajarinya sehingga mereka tidak akan berpikir abstrak dan mampu lebih cepat untuk memahami materi. Adapun manfaat yang diperoleh dari *Outing Class* menurut Chrisnawan dan Kamulyan antara lain sebagai berikut:

- a. Menambah kecintaan peserta didik terhadap lingkungan.
- b. Mengurangi rasa jenuh dalam proses pembelajaran.
- c. Peserta didik lebih mudah menerima informasi.
- d. Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap alam sekitar.
- e. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bercerita.
- f. Merangsang kreativitas peserta didik.
- g. Meningkatkan pengetahuan guru dalam merencanakan strategi pembelajaran.<sup>27</sup>

Tempat kegiatan *Outing Class* adalah lingkungan di luar sekolah. lingkungan luar sekolah ini akan memberikan dampak yang baik bagi keterampilan peserta didik dan dapat meningkatkan aspek perkembangan

---

<sup>27</sup> M Daulay, "Penerapan Pembelajaran *Outing Class* Sejarah Di SMA UISU Medan," *Jurnal.Uisu.Ac.Id*, 2020, 62–67, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/8141>.

terhadap peserta didik. Adapun tempat yang dapat digunakan sebagai tempat *Outing Class* antara lain:

- a. Sawah.
- b. Kebun binatang.
- c. Museum.
- d. Perusahaan.
- e. Pantai.
- f. Area kebun sekolah.
- g. Pegunungan.
- h. Tempat ibadah.
- i. Taman.
- j. Cagar alam.
- k. Tempat pariwisata.<sup>28</sup>

Adapun bentuk-bentuk kegiatan pengaplikasian pada *Outing Class* antara lain yaitu<sup>29</sup>:

- a. *Supercamp* (berkemah), yaitu kegiatan yang diikuti oleh siswa dan guru yang berisi pembelajaran yang diampu oleh guru mata pelajaran yang dilaksanakan di alam terbuka dalam kurun waktu beberapa hari.
- b. *Study Tour* (karyawisata), yaitu mengunjungi tempat hiburan yang memberikan pelajaran bagi siswa.

---

<sup>28</sup> Rahmawati and Nazarullail, "Strategi Pembelajaran *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini."

<sup>29</sup> Erwin, *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas 105-141..*

- c. *Field Work* (kerja lapangan), yaitu pembelajaran yang mengenalkan peserta didik pada dunia kerja dengan mengaplikasikan perolehan pengetahuan mereka ke dalam dunia kerja.
- d. *Ekspedisi* yaitu kegiatan perjalanan ke suatu tempat untuk melakukan kegiatan penelitian, pengamatan yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran.
- e. *Outbound* yaitu kegiatan yang dilakukan di alam terbuka yang berisi kegiatan permainan, petualangan.
- f. JAS (jelajah alam sekitar) yaitu kegiatan pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar.
- g. *Live In* yaitu kegiatan tinggal dan hidup di suatu pedesaan bersama masyarakat guna mengikuti aktivitas yang dilakukan oleh penduduk desa.

Program *Outing Class* juga mempunyai kelebihan. Adapun kelebihan dari program ini antara lain yaitu:

- a. Murid lebih termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran.

*Outing Class* memberikan kesempatan bagi peserta didik agar dapat mempelajari pengetahuan pada objek nyata secara langsung sehingga dengan melihat objek nyata maka materi yang dipelajari akan lebih dirasakan oleh peserta didik. dengan merasakan manfaat yang lebih mendalam maka akan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b. Murid akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas maka mereka akan merasakan lebih leuasa bergerak, berlari, dan mencari pengetahuan sesuai lembar laporan yang telah dirancang oleh guru.

- c. Mengembangkan daya pikir murid.

Mereka akan dapat mengembangkan daya pikir mereka lebih maksimal karena suasana belajar yang nyaman, santai tetapi tetap mengena terhadap pembelajaran. Dan hal ini akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam berpikir sebab merasa lebih mudah dalam mempelajarinya.

- d. Murid akan memperoleh inspirasi dari pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan ditempat yang tidak biasa dilakukan akan membuat peserta didik mendapatkan pengalaman baru. Apalagi ditambah dengan pemberian tugas yang melibatkan peserta didik agar selalu aktif mencari pengetahuannya sendiri seperti mengamati, meneliti, diskusi dan sebagainya.

- e. Pembelajaran akan menyenangkan.

Pembelajaran yang dilakukan diluar kelas maka akan membuat siswa tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran namun mereka akan merasakan senang karena dalam suasana baru mereka akan berpikir fresh dan sangat bersemangat, apalagi ditambah dengan permainan yang mengacu pada materi dan pelajaran tertentu.

- f. Mengembangkan kreativitas murid dan guru.

Pelaksanaan pembelajaran diluar kelas maka akan mendorong guru untuk merencanakan dan membuat panduan belajar bagi siswa, seperti lembar kerja yang digunakan sebagai aspek pencapaian tujuan pembelajaran. Tentunya hal ini akan mengembangkan peserta didik untuk lebih kreatif dalam mengerjakan lembar kerja tersebut.

- g. Murid akan dilatih untuk dapat bersosialisasi.

*Outing Class* akan melatih kepada para siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat sehingga mereka mempunyai keterampilan untuk dapat beradaptasi di masyarakat.

- h. Kegiatan pembelajaran lebih komunikatif.

Pembelajaran diluar kelas akan memberikan suasana yang lebih santai dibandingkan didalam kelas sehingga akan menimbulkan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik. Rasa canggung, segan dan takut terhadap guru dapat diminimalisasi karena suasana di alam terbuka akan membangkitkan suasana lebih akrab sehingga siswa akan lebih bebas untuk berdiskusi, mengungkapkan ide dan gagasan tanpa merasa takut.

- i. Lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap dan keterampilan murid.

*Outing Class* merupakan program yang bisa dikatakan sebagai “paket lengkap” pembelajaran karena dalam pembelajaran tersebut terdapat keseimbangan antara pencapaian pengetahuan, keterampilan dan juga



sikap. Pembelajaran dengan mengamati objek nyata akan membuat peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang sedang dipelajarinya. Tak hanya itu ketika mereka dapat mengamati dengan hal yang nyata mereka akan lebih mudah untuk menguasai keterampilan tertentu. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan sikap terpuji seperti sopan santun, kerjasama, gotong royong, menghargai dan menghormati orang lain.

- j. Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia

Penanaman nilai karakter dalam upaya pembentukan manusia Indonesia berkarakter sesuai rancangan Pemerintah akan semakin mudah ditanamkan dan dikembangkan dengan penerapan program *Outing Class* ini. Adapun nilai karakter yang dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Jujur
- 2) Disiplin
- 3) Sopan santun
- 4) Rendah hati
- 5) Peduli
- 6) Pemaaf
- 7) Sabar
- 8) Cinta kebersihan
- 9) Cinta ilmu pengetahuan

- 10) Kasih sayang
- 11) Percaya diri
- 12) Tanggung jawab
- 13) Toleransi<sup>30</sup>

Menurut Ancok ada beberapa alasan penerapan *Outing Class* ini yaitu sebagai berikut:

- a. Program ini adalah sebagai pelatihan kehidupan yang kompleks menjadi sederhana.
- b. Menggunakan metode yang berasal dari pengalaman (*experiential learning*). Oleh karena itu adanya pengalaman langsung dari lingkungan, peserta didik akan dengan lebih mudah untuk memahami lingkungan yang dipelajarinya.
- c. Metode ini penuh dengan permainan jadi peserta didik akan merasa lebih senang melakukan pembelajaran.<sup>31</sup>

Menurut Husamah ada hal-hal yang mungkin menjadi kendala dalam pelaksanaan *Outing Class* antara lain yaitu<sup>32</sup>:

- a. Siswa kurang berkonsentrasi.
- b. Sulit mengkondisikan peserta didik.
- c. Menimbulkan ketidaktepatan waktu.
- d. Penguatan konsep terkontaminasi oleh peserta didik lain.
- e. Guru kurang intensif dalam membimbing.

---

<sup>30</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) 90-96.

<sup>31</sup> Fitta Ummaya dan Trisanti Sujarwo, *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat* (Yogyakarta, 2018) 65.

<sup>32</sup> Erwin, *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas* 217.

f. Akan muncul minat yang semu.

Adapun solusi untuk mengatasi hambatan yang memungkinkan terjadi diatas guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut<sup>33</sup>:

- a. Guru harus benar-benar mempersiapkan kegiatan pembelajaran secara matang.
- b. Guru harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik agar supaya dapat memastikan mereka fokus pada kegiatan belajar.
- c. Guru tidak boleh lupa terlena dengan keaktifan yang dilakukan peserta didik.
- d. Guru hendaknya memiliki strategi penguatan konsep yang baik.
- e. Guru harus membimbing peserta didik secara intensif.
- f. Guru harus berhati-hati dengan keaktifan peserta didik saat kegiatan berlangsung.
- g. Guru harus memiliki kemampuan berorganisasi yang baik.

Program yang dijalankan oleh suatu lembaga sekolah mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi atau penilaian.<sup>34</sup> Dalam kegiatan ini maka tidak lepas dari dengan kegiatan manajemen. Karena pada dasarnya manajemen adalah suatu proses untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dalam sebuah organisasi.<sup>35</sup> Manajemen menurut George R Terry mengemukakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang

---

<sup>33</sup> Erwin, 218-222.

<sup>34</sup> Hepni, *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta Timur: Hafana Press, 2020)

41.

<sup>35</sup> Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 3-4, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>.

terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk menentukan dan mencapai sebuah tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan juga sumber daya lainnya.<sup>36</sup>

Fungsi manajemen yang digagas oleh George R terry yang dikenal sebagai POAC yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).<sup>37</sup>

Dibawah ini uraian singkat mengenai fungsi-fungsi manajemen:

1) *Planning* (perencanaan)

Setiap kegiatan harus direncanakan agar kegiatan menjadi terarah demi mencapai tujuan. Rencana merupakan pedoman dalam upaya mengendalikan kegiatan dalam sebuah lembaga, sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

*Planning* adalah sebuah proses untuk menentukan tujuan yang akan di capai dan menentukan kegiatan apa yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun prinsip dari *Planning* antara lain:

- a) Menentukan tujuan.
- b) Menyesuaikan keadaan.
- c) Berhubungan terus selama proses perencanaan.<sup>39</sup>

<sup>36</sup> Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.

<sup>37</sup> Fachrurazi, *Pengantar Manajemen* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023) 109.

<sup>38</sup> Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: LKiS, 2020) 50.

<sup>39</sup> George R dan Leslie W Rue Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

Menurut Roger A. Kauffman perencanaan adalah proses pencapaian tujuan dengan menentukan tujuan yang akan dicapai dan melakukan penetapan sumber yang diperlukan.<sup>40</sup>

Menurut Andang perencanaan yaitu pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategi pelaksanaan kegiatan, menentukan suatu tindakan agar dapat mencapai tujuan. Dalam proses perencanaan yang harus dilakukan adalah menetapkan mengenai apa yang harus dilaksanakan, kapan dan bagaimana melakukannya dan menetapkan pelaksanaan kerja agar dapat mencapai tujuan, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana serta keputusan.<sup>41</sup>

Koontz mengemukakan bahwa perencanaan adalah sebuah proses yang menentukan suatu pergerakan yang akan dijalankan yang sesuai dengan keputusan pada tujuan yang akan dicapai, informasi yang terpercaya dan memperhatikan masa yang akan datang.<sup>42</sup>

Dari beberapa definisi perencanaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa planning adalah suatu proses untuk mengambil sebuah keputusan yang berdasarkan informasi nyata mengenai kegiatan yang harus dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan.

---

<sup>40</sup> Arif Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.

<sup>41</sup> Dian Safitri dan Rena Lestari Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017) 24.

<sup>42</sup> Amini et al., "Implementasi Perencanaan (Planning) Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus SDIT Ma'had Muhammad Saman Sunggal)," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 1546–53.

## 2) *Organizing* (pengorganisasian)

Menurut Siregar pengorganisasian merupakan proses kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatur berbagai macam suatu kegiatan, menetapkan tugas dan wewenang kepada anggota untuk mencapai suatu tujuan.<sup>43</sup>

Menurut Hasibuan menyatakan pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam suatu aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan anggota pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang ditujukan kepada anggota yang akan melakukan aktivitas tersebut.<sup>44</sup>

Manullang mengatakan bahwa pengorganisasian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengelompokkan tugas dan fungsi kepada setiap anggota yang berada dalam organisasi tersebut.<sup>45</sup>

Adapun unsur-unsur yang ada dalam pengorganisasian antara lain yaitu:

- a) Menentukan pekerjaan yang akan dilaksanakan.
- b) Pembagian tugas setiap individu.

<sup>43</sup> Neni Utami, Muhammad Yoga Aditia, and Binti Nur Asiyah, "Penerapan Manajemen POAC ( Planning , Organizing , Actuating Dan Controlling ) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar" 2, no. 2 (2023): 36–48, <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1522/1506>.

<sup>44</sup> Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan* 26.

<sup>45</sup> Sinta Sukma Ayu and Zuhri M. Nawawi, "Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 51–68, <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1733>.

c) Wewenang dan tanggung jawab.<sup>46</sup>

Disini penulis menyimpulkan bahwa *organizing* atau pengorganisasian yaitu suatu cara agar para anggota yang ada dalam organisasi dapat mendapatkan tugas sehingga mereka dapat bekerja sama sehingga dapat mencapai tujuan.

### 3) *Actuating* (Penggerakan)

*Actuating* adalah upaya seluruh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi untuk berusaha mencapai tujuan yang sudah dirancang dengan cara pengarahan agar anggota dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan kegiatan secara baik dan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan tersebut.<sup>47</sup>

Unsur-unsur yang ada dalam *Actuating* antara lain yaitu:

- a) Melakukan pengarahan (*Comanding*).
- b) Bimbingan (*Directing*).
- c) Komunikasi (*Communication*).<sup>48</sup>

Menurut Hasibuan *Actuating* adalah mengarahkan seluruh anggota agar dapat bekerja sama dan dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif agar dapat mencapai tujuan.<sup>49</sup>

<sup>46</sup> George R dan Leslie W Rue Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) 10.

<sup>47</sup> Muhammad Armawi Fauzi, Faizal Luqman, and Ridho Khairul Azizi Siregar, "Actuating Dalam AL-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 5099–5106.

<sup>48</sup> Uswatun Niswah and Muhammad Rizal Setiawan, "Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren," *Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 1 (2021): 115–32, <https://doi.org/10.15408/jmd.v1i1.24037>.

<sup>49</sup> Fauzi, Luqman, and Siregar, "Actuating Dalam AL-Qur'an."

Sedangkan menurut Terry *Actuating* atau penggerakan dalam manajemen merupakan usaha untuk menggerakkan anggota kelompok agar mereka dapat berusaha dan menjalankan tugasnya secara baik agar dapat mencapai tujuan.<sup>50</sup>

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan penggerakan yaitu proses penggerakan anggota dalam sebuah kelompok atau organisasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai tugas dan tanggung jawabnya agar dapat mencapai tujuan.

#### 4) *Controlling* (Pengendalian atau Pengawasan)

*Controlling* adalah kegiatan yang berisi tentang pemantauan, pengawasan, perbandingan dan pengkoreksian agar dapat dipastikan kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>51</sup> Terry merumuskan unsur-unsur dalam proses pengawasan yaitu:

- a) Menetapkan standard.
- b) Mengukur kinerja apakah sudah sesuai dengan standard atau sebaliknya.
- c) Melakukan tindakan koreksi dan evaluasi..<sup>52</sup>

Menurut George Terry pengendalian adalah menilai sebuah pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi apabila pelaksanaan tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana.<sup>53</sup>

<sup>50</sup> Fauzi, Luqman, and Siregar.

<sup>51</sup> Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen* 242.

<sup>52</sup> Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* 11.



Sedangkan menurut Stoner dan Wankel pengawasan adalah memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan apabila kegiatan tersebut tidak sesuai maka perlu sebuah evaluasi.<sup>54</sup>

Dari pendapat yang dikemukakan diatas, maka penulis menyimpulkan pengendalian merupakan proses pemantauan mulai awal hingga akhir dari pelaksanaan kegiatan organisasi untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut sesuai dengan rencana atau sebaliknya.

## 2. Kompetensi

Kompetensi adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat diwujudkan oleh perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik. Sejalan dengan itu menurut Becker, Huselid dan Ulrich kompetensi merupakan pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh setiap individu.<sup>55</sup> Menurut Mulyasa kompetensi merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan.<sup>56</sup>

<sup>53</sup> Sinta Sukma Ayu and Zuhrinal M. Nawawi, "Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam."

<sup>54</sup> Sentot Harman Glendoh, "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2000): pp.43-56, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15598>.

<sup>55</sup> Lia Amalia and Suwatno, "Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Efektivitas Competency Based Training (Improvement of Students' Competency through Competency Based Training Effectiveness)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 30-37, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

<sup>56</sup> Agung Wiratmo, Basori Basori, and Dwi Maryono, "Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Menggunakan Model Kooperatif Tipe Stad Berlatar Musik Klasik Kelas X Multimedia 1 Smk Negeri 3 Surakarta," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 12, no. 2 (2019): 74, <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i2.24288>.

Pengertian kompetensi secara umum adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan pada suatu bidang tertentu, sesuai dengan tugas yang diberikan. Menurut George Klemp kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang yang menghasilkan pekerjaan yang efektif dan kinerja yang bagus.<sup>57</sup> Menurut Spencer kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya.<sup>58</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan gabungan antara pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu sehingga akan membentuk suatu kemampuan untuk melakukan suatu perbuatan tertentu.

Kompetensi ini mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik agar dapat melakukan tugas yang dipelajarinya disekolah sesuai dengan kemampuan. Adapun indikator pencapaian kompetensi ini yaitu siswa dapat mengaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi serta kebutuhan.

Kompetensi peserta didik ini terdiri dari beberapa macam, antara lain yaitu:

a. Kognitif (pengetahuan)

Kognitif berasal dari bahasa latin *cognitio* yang berarti pengetahuan yang menentukan pada proses memahami terhadap suatu

---

<sup>57</sup> Ayi Najmul Hidayat, Rismawan Rismawan, and Parid Abdul Hadi, "Peran Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di Lembaga Pelatihan Kerja Irma," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3485–91, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1029>.

<sup>58</sup> Sofyan Tsauri, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 250.

pengetahuan. Kognitif ini berkaitan dengan pola pikir seseorang yang berhubungan dengan proses kerja otak dalam menumbuhkan kemampuan yang logis.

b. Afektif (sikap)

Afektif ini berhubungan dengan pandangan, nilai, antusiasme, sikap dan minat seseorang. Aspek afektif ini berkaitan dengan perolehan, evaluasi, tanggapan dan kepribadian.

c. Prikomotorik (keterampilan)

Psikomotorik adalah bidang yang mencakup gerakan dan tubuh, keterampilan motorik, serta kemampuan fisik seseorang. Keterampilan ini akan berkembang dengan latihan yang rutin. Aspek psikomotorik ini mencakup kategori seperti meniru, tindakan yang dipandu, dan penemuan.<sup>59</sup>

Menurut Mulyasa aspek yang terkandung dalam kompetensi antara lain yaitu:

- 1) Pengetahuan, yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- 2) Pemahaman, yaitu keadaan kognitif dan afektif yang dimiliki oleh seseorang.
- 3) Kemampuan, merupakan suatu yang dimiliki oleh setiap orang untuk melakukan pekerjaannya.
- 4) Nilai, yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.

---

<sup>59</sup> Ahmad Suradi et al., "Standar Kompetensi Lulusan Dan Kompetensi Inti Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 122–34, <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1118>.

- 5) Sikap, yaitu suatu perasaan atau reaksi terhadap sesuatu yang dialami dari luar.
- 6) Minat, yaitu kecenderungan individu untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>60</sup>

Ada lima karakteristik yang membentuk kompetensi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor pengetahuan seperti masalah teknis, administratif, proses kemanusiaan dan sistem.
- 2) Keterampilan, meliputi pada kemampuan individu untuk melakukan aktivitasnya.
- 3) Konsep diri dan nilai-nilai, merujuk pada sikap seseorang seperti kepercayaan bahwa dia bisa menyelesaikan tugas dalam suatu kondisi.
- 4) Karakteristik pribadi seperti pengendalian diri.
- 5) Motif, meliputi emosi, kebutuhan psikologis atau dorongan lainnya yang menimbulkan tindakan.<sup>61</sup>

Menurut Zwell ada tujuh faktor yang mempengaruhi atau membentuk kompetensi antara lain adalah:

- 1) Kepercayaan dan nilai seseorang terhadap sesuatu sangat berpengaruh terhadap sikap individu.

<sup>60</sup> Devi Andriani and Janah Sojanah, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa Melalui Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 1 (2017): 242, <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14604>.

<sup>61</sup> Tsauri, *Manajemen Sumber Daya Manusia* 259.

- 2) Keterampilan adalah suatu hal yang penting dalam pembentukan kompetensi setiap individu.
- 3) Pengalaman merupakan hal yang penting dalam membentuk kompetensi seseorang terhadap tugasnya.
- 4) Karakteristik individu.
- 5) Motivasi individu dalam suatu kegiatannya akan berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai.
- 6) Isu-isu emosional dapat membatasi pembentukn kompetensi.
- 7) Intelektual individu akan berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi.<sup>62</sup>

Menurut Kunandar ada beberapa jenis kompetensi yang menyebutkan bahwa kompetensi dibagi menjadi lima macam yaitu:

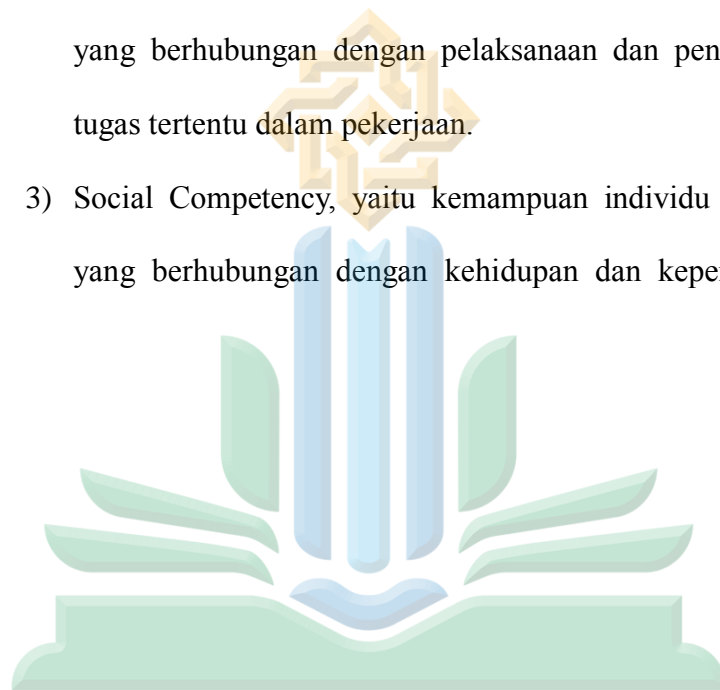
- 1) Kompetensi intelektual, yaitu pengetahuan yang dimiliki setiap seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya agar berhasil.
- 2) Kompetensi individu dalam memahami individu, mewujudkan diri, dan identitas diri.
- 3) Kompetensi fisik yaitu kemampuan fisik individu yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dalam pekerjaannya.
- 4) Kompetensi sosial, yaitu perilaku tertentu yang menjadi dasar pemahaman diri sebagai bagian dari lingkungan sosial.
- 5) Kompetensi spritual yaitu kemampuan individu dalam memahami dan mengamalkan ajaran agamanya.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Dellia Mila Vernia and Loecita Sandiar, "Peranan Kompetensi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 33–46, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737979>.

Sedangkan menurut Charles E Jonson dalam buku Wina Sanjaya kompetensi terdiri dari tiga, yaitu antara lain:

- 1) Personal Competency, yaitu kemampuan seseorang yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian seseorang.
- 2) Profesional Competency, yaitu kemampuan individu dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas tertentu dalam pekerjaan.
- 3) Social Competency, yaitu kemampuan individu dalam hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dan kepentingan sosial.<sup>64</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>63</sup> Nurul Fuadi, Mashur Razak, and Muh. Said, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Anggota Kepolisian Di Polres Toraja Utara," *Junral The Manusagre* 1, no. 1 (2022): 69–81, <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jpmi/article/view/3568%0Ahttps://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jpmi/article/download/3568/1781>.

<sup>64</sup> Mansyur Mansyur and Sumarni Sumarni, "Kompetensi Rektor Institut Parahikma Indonesia Gowa Sulawesi Selatan," *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 23–36.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian dari pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena.<sup>65</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini yaitu karena pendekatan ini efektif dalam menganalisis dan pemahaman terhadap fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Jenis penelitian studi kasus ini adalah kajian mendalam terhadap sesuatu yang berbeda yang ada dalam suatu organisasi. Kajian yang ditekankan adalah Penerapan Program *Outing Class* dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

#### B. Lokasi Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Baitul Amien 02 Jember Jl. Imam Bonjol, Kaliwates, Jember. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka ada alasan yang dijadikan peneliti sebagai

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2022) 9-10.

pertimbangan memilih lokasi penelitian di SD Al-Baitul Amien 02 Jember yaitu:

1. Peneliti menemukan keunikan didalam program *Outing Class*. Dalam pelaksanaan tersebut, kegiatan *Outing Class* di SD Al-Baitul Amien 02 berbeda dibandingkan dengan sekolah lainnya di Jember, jika sekolah lain melaksanakan *Outing Class* hanya di luar kelas seperti lapangan, taman akan tetapi di SD Al-Baitul Amien 02 ini dilaksanakan di luar sekolah yaitu di tempat pembuatan kue dan di tempat wisata, hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena pendekatan yang lebih inovatif dan kontekstual dalam pembelajaran diluar kelas.
2. SD Al-Baitul Amien 02 Jember merupakan sekolah swasta favorit yang ada di Jember.

### C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive. Teknik purposive merupakan teknik untuk mengambil sampel atas suatu pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya yaitu seseorang yang sudah menguasai informasi dari suatu obyek yang diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Adapun bentuk dari data primer ini yaitu dari hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes dan



sebagainya. Adapun alasan peneliti memilih subjek data primer ini antara lain yaitu:

**Tabel 3. 1**  
**Data Informan**

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Hizbullah Muhib, S.E., MM.	Kepala Sekolah	a. Orang yang menyetujui program <i>Outing Class</i> . b. Orang yang mengetahui kebijakan program <i>Outing Class</i> .
2	Lilik Masruroh, S.Pd.	Waka Kurikulum	a. Orang yang menyesuaikan program dengan kurikulum. b. Penanggung jawab program <i>Outing Class</i> .
3	Ervin Eko Jayanti, S.Pd.	Wali Kelas	a. Orang yang memantau langsung perkembangan akademik siswa dalam program <i>Outing Class</i> . b. Orang yang mendampingi siswa pada saat program <i>Outing Class</i> secara langsung.
4	Rihanna	Siswa	a. Siswa yang langsung merasakan manfaat program <i>Outing Class</i> . b. Siswa yang berprestasi.
5	Abhy	Siswa	a. Siswa yang langsung merasakan manfaat program <i>Outing Class</i> . b. Siswa yang berprestasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan melalui subjek penelitian pertama, data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. Adapun data sekunder yang dapat digunakan antara lain yaitu

hasil observasi, dokumentasi, skripsi, jurnal yang membahas terkait dengan Penerapan Program *Outing Class* dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dari sebuah penelitian, maka dibutuhkan sebuah teknik untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan sebuah data yang diperlukan dalam proses penelitian. Maka dalam penelitian ini perlu pertimbangan tentang kesesuaian teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Dalam teknik observasi ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengamati suatu hal yang berkaitan dengan program *Outing Class* yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti hadir pada saat kegiatan berlangsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Alasan peneliti memilih observasi partisipasi pasif karena peneliti hanya bertindak sebagai peneliti dan bertujuan untuk mengamati saja.

Adapun data yang dihasilkan dari penggunaan metode observasi partisipasi pasif ini yaitu:

- a. Kegiatan perencanaan program *Outing Class* di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

- b. Kegiatan pelaksanaan program *Outing Class* di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.
  - c. Kegiatan evaluasi program *Outing Class* di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.
2. Wawancara

Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan jawabannya telah disiapkan. Dan dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Alasan peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena dengan menggunakan teknik terstruktur ini peneliti mempunyai pedoman dalam melakukan wawancara.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dalam wawancara jenis ini yaitu:

- a. Deskripsi perencanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.
- b. Deskripsi pelaksanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.
- c. Deskripsi evaluasi program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumen ini antara lain yaitu:

- a. Dokumentasi perencanaan *Outing Class* berupa modul pembelajaran dan notulensi rapat.
- b. Dokumentasi pelaksanaan *Outing Class* berupa foto pada saat pelaksanaan program *Outing Class* berlangsung.
- c. Dokumentasi evaluasi program *Outing Class* berupa kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang mengikutinya program *Outing Class*.

### E. Analisis Data

Analisis data yaitu aktivitas untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya sehingga memperoleh temuan yang berdasarkan fokus masalah yang akan dijawab oleh peneliti. Akan tetapi sebelum data dianalisis perlu dilakukan kepastian bahwa data yang terkumpul valid atau tidak valid.

Miles, Huberman dan Saldana mengatakan bahwa ada empat alur dalam analisis data yaitu, *Data Collection*, *Data Display*, *Data Condensation* dan *Conclusion Drawing*. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menurut Miles Huberman dan Saldana yaitu:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Keseluruhan data dianalisis tergantung dari keterampilan peneliti dalam mengintegrasikan data. Hal ini karena data yang diperoleh juga dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai program *Outing Class* mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses sistematis dalam memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan mentransformasi data yang terdapat dalam kumpulan teks lengkap, seperti transkrip wawancara, dokumen. Saat pengumpulan data berlanjut kegiatan dalam kondensasi data yaitu penulisan ringkasan, pengembangan tema, pembuatan kategori, hal ini bertujuan agar peneliti dapat membuat kesimpulan sehingga lebih mudah untuk dianalisis.

Jadi setelah peneliti melaksanakan wawancara dengan para informan dan mendapatkan data yang tertulis di lapangan kemudian hasil wawancara ini dipilah-pilah agar mendapatkan jawaban dari fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel atau uraian. Melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

Jadi data yang sudah disusun secara sistematis pada tahap kondensasi data, maka langkah selanjutnya peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil sebuah inti terkait dengan penelitian ini.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan begitu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Sebab yang telah dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### **F. Keabsahan Data**

Data yang absah (*valid*) dalam penelitian kualitatif yaitu data yang sama antara data yang ditemukan pada objek dan laporan penelitian. Apabila data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang dikumpulkan dari objek yang diteliti berbeda maka data tersebut tidak valid. Salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan cara agar mendapatkan data yang benar-benar absah dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti menggali kebenaran informasi dengan berbagai sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data itu menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan agar dapat memastikan data mana yang benar.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pelaporan:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini terdapat enam kegiatan mulai dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengunjungi lapangan dan menilai lapangan, memilih informan,





	Memilih tempat penelitian	Setelah proses rencana penelitian telah dilakukan langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu dengan memilih menentukan penelitian dijadikan penelitian. memilih atau tempat untuk objek Peneliti objek penelitian pada			✓									
	Menyiapkan proposal penelitian	Ketika proses tempat penelitian di tentukan peneliti menyiapkan proposal penelitian yang bertujuan untuk merancang merumuskan penelitian sistematis dan rencana					✓							
	Seminar Proposal	Penyiapan proposal penelitian telah dilakukan maka langkah selanjutnya melakukan seminar proposal yang dimana peneliti mempresentasikan rencana penelitiannya di hadapan dosen pembimbing dan audien.			✓	✓	✓	✓	✓					
	Mengurus surat perizinan	Setelah tahap seminar proposal selesai peneliti mengurus surat								✓				



3.	Tahap pelaporan	Menganalisis data	<p>Peneliti melakukan kegiatan mengolah data dengan teknik analisis data yaitu pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data di kondensasi yaitu dengan cara meringkas data yang sudah dihasilkan, setelah itu peneliti melakukan penyajian data dan terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan.</p>									✓	
		Menyajikan data dalam bentuk laporan	<p>Setelah menganalisis data kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan dari semua kegiatan pengumpulan data yang dilakukan di SD AL-Baitul Amien 02 Jember.</p>										✓
		Penyempurnaan laporan	<p>Menyempurnakan laporan dengan merevisi data agar skripsi dapat lebih baik.</p>										✓

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember. Untuk lebih mengenali keadaan objek penelitian secara lebih lengkap maka dapat diuraikan gambaran secara sistematis tentang objek penelitian sebagai berikut.

##### 1. Profil SD Al-Baitul Amien 02 Jember

Sekolah dasar Al Baitul Amien 02 Jember merupakan salah satu Lembaga Pendidikan tingkat sekolah dasar swasta yang letaknya ada di kota Jember. Yang mana sekolah dasar Al Baitul Amien 02 Jember ini berada di bawah naungan Yayasan, yaitu Yayasan Al-Baitul Amien yang diketuai oleh Drs. H. Misrawi, M.M. Jadi yang pertama berdiri di Yayasan Al-Baitul Amien ini yaitu SD Al-Baitul Amien 01, kemudian semakin banyaknya peminat yang ingin menyekolahkan anaknya di SD Al-Baitul Amien 01 ini sampai tidak memenuhi kuota karena kuota sudah terpenuhi akhirnya terpikirkan oleh yayasan untuk mendirikan SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Jadi SD Al- Baitul Amien 02 Jember berdiri sejak tahun 2012 yang beralamat di Jl. Imam Bonjol, Kaliwates, Jember dengan kode pos 68133. Akreditasi sekolah adalah A, sekolah ini berada dibawah kepemimpinan bapak Hizbullah Muhib, S.E.,MM dengan jumlah

tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik sebagai berikut.<sup>66</sup>

**Tabel 4.1**

**Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No.	Jenis PTK	Kebutuhan	PNS	P3K	SK Bupati	Honorer	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1					1
2	Guru Kelas	28					28
3	Guru PAI*	4					4
4	Guru PJOK	3					3
5	Guru Al-Quran	19					
6	Pustakawan	1					1
7	Guru Mulok	7					
8	Penjaga Sekolah	2					2
9	OPS	1					1
10	Satpam	3					3
11	Karyawan Tata Usaha	5					5
12	Petugas kebersihan	10					10
13	Juru masak	5					
	<b>Jumlah</b>	<b>89</b>					<b>89</b>

<sup>66</sup> SD Al-Baitul Amien 02, "Sejarah SD Al-Baitul Amien 02 Jember" 31 Oktober 2024.

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2024/2025**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IA	15	13	28
IB	15	13	28
IC	15	13	28
ID	14	14	28
IIA	14	14	28
IIB	13	15	28
IIC	14	14	28
IID	14	12	26
IIIA	13	14	27
IIIB	15	13	28
IIIC	14	14	28
IIID	12	14	26
IVA	16	11	27
IVB	14	13	27
IVC	14	13	27
IVD	16	10	26
VA	28	0	28
VB	28	0	28
VC	0	23	23
VD	0	23	23
VIA	24	0	24
VIB	23	0	23
VIC	0	25	25
VID	0	24	24
JUMLAH	331	305	636

## 2. Visi dan Misi SD Al-Baitul Amien 02 Jember

### VISI:

“Terwujudnya sekolah unggul dan rujukan nasional dalam pembentukan lulusan yang sholeh dan cerdas”.

### MISI:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler bidang keislaman peserta didik.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai cinta Allah dan rosul dan cinta orang tua dan guru.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran nilai-nilai aswaja ahlussunnah waljamaah annahdliyah.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler baca tulis , terjemah, tafsir , tahfidz al qur'an.
- e. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai cinta diri sendiri, cinta sesama, cinta alam sekitar dan cinta bangsa dan negara
- f. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler dan pembiasaan nilai adab kepada guru, orang tua, teman dan sesama.
- g. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.
- h. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan Extrakurikuler dalam bidang penguasaan Bahasa asing (English dan arab).
- i. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- j. Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler bidang mata pelajaran, seni dan olah raga.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Penyajian data yang akan dianalisis adalah bagian yang akan mengungkapkan data berdasarkan temuan peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data, baik wawancara, observasi maupun olah data dari berbagai dokumen. Hal ini disesuaikan dengan fokus penelitian dan dianalisa dengan data yang relevan. Setelah data disajikan maka akan dilakukan analisis data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember**

Kegiatan *Outing Class* merupakan salah satu program yang dirancang bagi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Salah satu langkah awal sebelum menerapkan program tersebut yang perlu diperhatikan ialah perencanaan, karena dalam proses perencanaan inilah yang akan menjelaskan dan mengetahui bagaimana langkah selanjutnya yang perlu dicapai dalam program ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya salah satu hal yang direncanakan diawal yaitu menentukan mata pelajaran apa yang paling membutuhkan program *Outing Class* serta menentukan tema yang mana hal ini harus sesuai dengan kurikulum agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai kurikulum. Jadi Sebelum proses



pelaksanaan ini tentunya harus merumuskan tujuan mengapa sekolah menerapkan program *Outing Class* ini.<sup>67</sup> Hal ini senada dengan yang kemukakan oleh Ibu Lilik Masruroh, S.Pd saat peneliti melakukan wawancara yaitu<sup>68</sup>:

“Tujuannya ya karena terkait dengan pembelajaran yang memang membutuhkan pelajaran diluar, jadi kita programkan dalam satu tahun ada satu kegiatan yang bisa kita ambil untuk kegiatan langsung ke tempat, tujuannya ya agar mereka benar-benar tahu yang ada kaitannya sesuai dengan pembelajaran masing-masing dikelas dan pembelajaran yang lebih nyata”

Pernyataan diatas diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Ervin Ekojayanti, S.Pd, sebagai wali kelas yang mengatakan bahwa<sup>69</sup>:

“Tujuannya itu untuk menambah ilmu pada saat diluar kelas, karena selama ini anak-anak mendapatkan materi itu hanya didalam kelas, jadi bagaimana anak-anak itu mengaplikasikan apa yang sudah didapat didalam kelas kemudian diaplikasikan diluar kelas. Selain menambah ilmu juga menambah pengalaman nyata bagi anak-anak.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya penerapan program ini yaitu untuk menambah pengetahuan dan menambah pemahaman terkait apa yang dipelajari bagi para peserta didik ketika belajar diluar kelas, karena ketika belajar didalam kelas mereka hanya belajar dari teori dan memungkinkan mereka kurang untuk mengetahui pembelajaran secara nyata.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa setelah merumuskan tujuan dari penerapan program *Outing Class* ini selanjutnya

---

<sup>67</sup> Observasi di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 31 Oktober 2024.

<sup>68</sup> Lilik Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Oktober 2024.

<sup>69</sup> Ervin Eko Jayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2024.

melakukan perencanaan terkait dengan penerapan program *Outing Class* di SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Maka guru akan membuat modul sebagai perencanaan akan melaksanakan *Outing Class*.<sup>70</sup> Hal ini sesuai yang dikatakan Ibu Ervin Eko Jayanti, S.Pd bahwa<sup>71</sup>:

Iya mbak, ada modul nya, jadi saat masuk ajaran baru kita merencanakan kalau mau ada *Outing Class* di mapel ini dibulan apa gitu, kemudian kita ambil dibulan Oktober gitu. Terus nanti dapat 1 bulan kita tentukan indikator-indikator yang masuk pada *Outing Class* itu.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara bersama Ibu Lilik Masruroh, S.Pd selaku Waka Kurikulum<sup>72</sup>:

Jadi, karena ini memang program sekolah jadi mulai awal saat tahun pelajaran baru saya sampaikan kepada guru kelas masing-masing untuk program *Outing Class* ini, jadi begitu biasanya. Jadi 1 bulan atau 2 bulan guru kelas itu akan merencanakan dibulan apa gitu untuk kegiatan *Outing Class*.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**MODUL**  
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA  
P5



**Populerkan, Jajanan tradisional**

Nama Penyusun : Ervin Eko Jayanti, S.Pd  
Tema : Bhineka Tunggal Ika  
Fase / Kelas : B / IV  
Semester : Ganjil

SD Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember  
Tahun Pelajaran 2024/2025  
Jalan Imam Bonjol No. 45 A Jember  
(0331) 485416

<sup>70</sup> Observasi di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 25 Oktober 2024.

<sup>71</sup> Ervin Eko Jayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2024

<sup>72</sup> Lilik Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Oktober 2024.

**Aktivitas 19**

**Melakukan kunjungan ke tempat produksi kue**

**Aktivitas:**  
Peserta didik diajak untuk berkunjung ke tempat produksi kue

**Media Pembelajaran :**  
Alat dan bahan kue

**Kegiatan Pembuka:**

- ✓ Guru mengondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan pertanyaan pemantik.

**Kegiatan Inti:**

- ✓ Peserta didik bersiap untuk berangkat ke tempat produksi kue
- ✓ Guru memberi bimbingan kepada peserta didik tentang apa yang seharusnya dan tidak harus dilakukan saat berada di tempat produksi
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- ✓ Peserta didik mengikuti kegiatan kunjungan ke tempat produksi kue (Adab menghargai, adab sopan santun)
- ✓ Peserta didik mengamati penjelasan yang diberikan oleh pihak produksi (Adab menghargai, adab sopan santun)
- ✓ Peserta didik praktek membuat kue
- ✓ Peserta didik berpamitan dengan pihak produksi kue

**Kegiatan Penutup:**

- ✓ Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi kunjungan.
- ✓ Salam dan doa.

**Gambar 4.1**

### **Dokumentasi Modul Program *Outing Class*<sup>73</sup>**

Jadi dalam proses perencanaan, guru kelas akan membuat modul dan rencana dalam kegiatan *Outing Class*. Hal ini dilakukan pada saat masuk tahun ajaran baru. Jadi sekitar dua bulan guru sudah menentukan tema dan pelajaran yang akan dilakukan dengan program *Outing Class*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa setelah guru kelas membuat modul, maka selanjutnya guru kelas akan melaksanakan rapat, kegiatan dalam perencanaan ini dirapatkan bersama wali kelas pada level KKG.<sup>74</sup> Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhib Hizbullah S.E, M.M

<sup>73</sup> Dokumentasi SD Al-Baitul Amien 02 Jember, “Perencanaan Program *Outing Class*,” 25 Oktober 2024.

<sup>74</sup> Observasi di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 17 Oktober 2024.

selaku Kepala Sekolah di SD Al-Baitul Amien 02 Jember yang mengatakan bahwa<sup>75</sup>:

“Jadi dalam perencanaan program *Outing Class* ini ya pastinya guru kelas akan melakukan diskusi pada level KKG antar kelompok wali kelas tersebut kemudian mengidentifikasi sejauh mana kebutuhan *Outing Class*, setelah selesai mengidentifikasi maka guru kelas akan melakukan mengobservasi mana tempat yang akan dituju sesuai dengan pembelajaran yang memenuhi pembelajaran *Outing Class*, setelah itu guru kelas yang sudah mendiskusikan hal ini maka mengajukan ke sekolah yaitu kepada Waka Kurikulum. Harapan kita dalam *Outing Class* itu sudah di selaraskan dengan kurikulum pembelajaran sehingga pada saat proses *Outing Class* anak-anak dapat tambahan pembekalan pembelajaran. Sehingga yang merencanakan, yang menentukan tempat itu adalah hak penuh guru kelas tapi tetap kita sebagai sekolah akan mempelajari baru kemudian memberikan rekomendasi dan keputusan”

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Ervin Ekojayanti S.Pd selaku wali kelas 4B di SD Al-Baitul Amien 02 Jember yang mengatakan<sup>76</sup>:

“Kami setelah membuat modul, selanjutnya kami melaksanakan rapat dengan satu level yaitu level KKG para wali kelas untuk menentukan dimana kita akan melakukan *Outing Class* dengan cara kita lihat dari materinya yaitu utamanya pada kurikulum merdeka ini kita ada P5 nah itu kita mengambil tema Bhinneka Tunggal Ika sesuai yang ada di modul”.

Pernyataan diatas diperkuat kembali oleh Ibu Lilik Masruroh S.Pd, selaku Waka Kurikulum SD Al-Baitul Amien 02 Jember yang menyatakan bahwa<sup>77</sup>:

“Kalau terkait tempat kita serahkan kepada masing-masing walikelas karena mereka yang paling paham, misalnya kelas 1 kelas 2 sampai kelas 6 itu materi yang sesuai kita adakan *Outing*

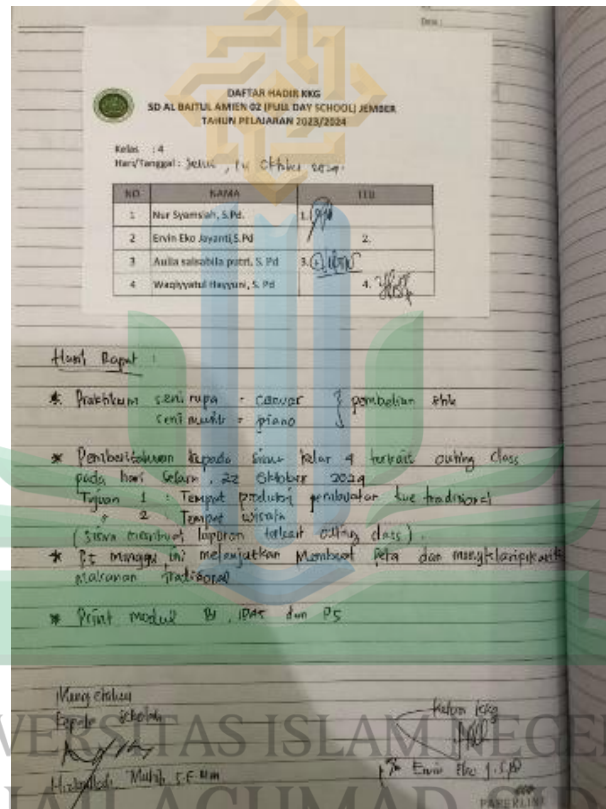
<sup>75</sup> Hizbullah Muhib, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 November 2024.

<sup>76</sup> Ervin Eko Jayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2024.

<sup>77</sup> Lilik Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember 31 Oktober 2024.

*Class* itu materi apa. Kemarin itu kalau di kelas 4 berkaitan dengan P5 atau juga bisa terkait dengan pelajaran yang lain. Jadi kita betul-betul melihat materi yang kita sesuaikan pada saat *Outing Class*. Jadi mereka itu di awal sudah bisa melihat materi apa aja yang nanti kita buat materi pada saat *Outing Class*.”

Berdasarkan wawancara peneliti dapat diperkuat oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti, yaitu:



**Gambar 4.2**  
**Dokumentasi Notulensi Hasil Rapat Bersama Para Wali Kelas<sup>78</sup>**

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu setelah mengajukan hasil rapat kepada kurikulum maka kurikulum menyampaikan kepada kepala sekolah terkait dengan perencanaan

<sup>78</sup> Dokumentasi SD Al-Baitul Amien 02 Jember, “Perencanaan Program *Outing Class*” 25 Oktober 2024.

program *Outing Class* yang akan dilaksanakan.<sup>79</sup> Hal ini sesuai diperkuat dengan pernyataan oleh Bapak Hizbullah Muhib, S.E, M.M selaku kepala sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember yang mengatakan bahwa<sup>80</sup>.

“Pada saat kegiatan rapat pimpinan bersama kepala sekolah dengan para Waka itu kan kita adakan setiap satu minggu sekali, pasti pada saat rapat itu disampaikan terkait dengan program yang akan dilaksanakan termasuk dengan pengajuan baik pengajuan kegiatan maupun pengajuan *Outing Class* kemudian di putuskan dan ditanda tangani. Nah setelah diputusi baru kurikulum akan memanggil guru atau kepada ketua yang mengadakan *Outing Class* itu kemudian diberi pemahaman dan diberitahu terkait dengan hasil rapat tersebut”

Pernyataan diatas diperkuat oleh dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:



**Gambar 4.3**  
**Dokumentasi rapat pimpinan<sup>81</sup>**

Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam program *Outing Class* di SD Al-Baitul Amien 02 Jember yaitu guru menyusun modul,

<sup>79</sup> Observasi, SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 17 Oktober 2024.

<sup>80</sup> Hizbullah Muhib, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 November 2024.

<sup>81</sup> Dokumentasi SD Al-Baitul Amien 02 Jember, “Perencanaan Program *Outing Class*” 25 Oktober 2024.



kemudian melakukan rapat bersama dengan wali kelas terkait dengan identifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan *Outing Class*, kemudian hasil rapat diajukan kepada sekolah yaitu waka kurikulum yang selanjutnya diserahkan kepada kepala sekolah dan akan diputuskan melalui rapat pimpinan bersama kepala sekolah dan waka sehingga penerapan program *Outing Class* dapat berhasil sesuai harapan yang diinginkan dan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah dibahas sebelumnya.

## **2. Pelaksanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember**

Pelaksanaan merupakan suatu program dari sebuah organisasi atau kelompok yang mana dalam hal ini yaitu pelaksanaan dari program *Outing Class* di SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Dalam melaksanakan program ini sekolah juga melibatkan semua sumber daya manusia yang ada dalam sekolah agar program ini dapat berjalan terarah dan bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke sekolah dan juga tempat terlaksananya program *Outing Class* saat melakukan program dari mereka berangkat dari sekolah menuju lokasi *Outing Class* sampai mereka pulang. Adapun tempat yang dipilih menjadi lokasi program *Outing Class* yaitu Purnama Jati Pusat Oleh-oleh Khas Jember yang berada di Gebang dan Jember Mini Zoo. Adapun hasil observasi yang dihasilkan oleh peneliti yaitu

beberapa kegiatan saat program *Outing Class* berlangsung sebagai berikut:

a. Purnama Jati Pusat Oleh-oleh Khas Jember yang berada di Gebang

Peneliti mengamati kegiatan mereka saat di lokasi pertama yaitu di Purnama Jati Pusat Oleh-oleh Khas Jember, para murid dapat melihat langsung proses pembuatan kue. Kegiatan dalam program *Outing Class* di tempat ini atau lebih tepatnya di tempat pembuatan kue memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam memahami keragaman kue di Indonesia khususnya kue khas Jember dimana Jember merupakan tempat tinggal bagi para siswa, sesuai dengan tema pelajaran P5 yaitu “Bhinneka Tunggal Ika”. Para siswa diperkenalkan pada proses pembuatan berbagai jenis kue mulai dari tradisional khas jember yaitu suwar-suwir, prol tape, pia edamame, hingga kue modern seperti pia original. Pernyataan ini sesuai dengan penjelasan dari Ibu Ervin Eko Jayanti S.Pd selaku wali kelas yang menyatakan bahwa<sup>82</sup>:

“Jadi program ini disesuaikan dengan kurikulum merdeka dan menyesuaikan materi pelajaran yang membutuhkan program *Outing Class* ini. Adapun materi pelajaran yang kita sesuaikan dengan program ini yaitu pelajaran P5. Tujuan kita ke lokasi pertama yaitu di tempat pembuatan kue kita ingin menunjukkan pada anak-anak tentang makanan tradisional tentang bagaimana cara membuatnya, jadi supaya anak-anak lebih paham gitu ya“

“Kita memang sebelum kurikulum merdeka ini sudah melaksanakan program *Outing Class*. Karena sekarang kan pelajaran itu lebih harus ke nyata gitu lo, anak-anak tidak hanya kita lihatkan ini lo pohon waru seperti ini, pohon randu

---

<sup>82</sup> Ervin Eko Jayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2024.



seperti ini kan ada digambar aja mereka kurang tahu. Jadi kalo kaya ke tempat produksi kue harapannya juga mereka tahu, karena kalau kita lihatkan video saja akan kurang nyata.”

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum siswa melakukan program *Outing Class* di tempat pembuatan kue, guru memberi bimbingan dan arahan kepada para siswa tentang apa yang seharusnya dan tidak harus dilakukan saat berada di lokasi pelaksanaan program *Outing Class*. Kemudian guru juga mengarahkan kepada siswa untuk segera berkumpul dengan anggota kelompok yang sudah dibagi sebelumnya.<sup>83</sup> Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:



**Gambar 4.4**  
**Dokumentasi Pemberian Bimbingan oleh Guru<sup>84</sup>**

Antusiasme para siswa terlihat jelas saat kegiatan berlangsung. Mereka melihat dan juga menyimak dengan penuh perhatian setiap penjelasan dan arahan yang diberikan oleh para

<sup>83</sup> Observasi, Purnama Jati Pusat Oleh-oleh Khas Jember, 22 Oktober 2024.

<sup>84</sup> Dokumentasi SD Al-Baitul Amien 02 Jember, “Pelaksanaan Program *Outing Class*,” 22 Oktober 2024.

pegawai pembuat kue, sehingga para siswa dapat lebih memahami proses pembuatan kue tersebut. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi siswa mengenai proses pembuatan kue yang tidak akan didapatkan apabila hanya dipelajari di dalam kelas saja. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi oleh peneliti saat kegiatan tersebut berlangsung:



**Gambar 4.5**  
Dokumentasi kegiatan *Outing Class*<sup>85</sup>

Hasil observasi menunjukkan bahwa para siswa disini tidak hanya melihat proses pembuatan kue saja, akan tetapi mereka juga dapat mencoba langsung membuat kue dengan bahan yang sudah disediakan. Melalui kegiatan ini siswa mendapatkan pengalaman yang mengajarkan keterampilan baru. Selain itu, hal ini akan memberikan sebuah pengaplikasian langsung bagi siswa yang sudah di dapatkan melalui teori pada saat pembelajaran didalam kelas

---

<sup>85</sup> Dokumentasi SD Al-Baitul Amien 02 Jember, "Pelaksanaan Program *Outing Class*," 22 Oktober 2024.

kemudian diaplikasikan langsung pada saat mengikuti program *Outing Class* yang difasilitasi oleh SD Al-Baitul Amien 02 Jember.<sup>86</sup>

Peneliti melihat bahwasannya perkembangan kognitif para siswa terlihat, hal ini karena siswa dapat melihat langsung objek pembelajaran yang di pelajarnya pada saat program *Outing Clas* sehingga siswa akan lebih mudah memahami pelajaran. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara bersama wali kelas:

“Para siswa terlihat lebih mudah memahami materi pelajaran mbak, terutama saat pembelajaran dilakukan di luar ruangan. Pada saat di tempat pembuatan kue mereka bisa langsung mengamati langsung bagaimana cara produksi kue, sehingga pemahaman mereka lebih cepat dan tahan lama.”<sup>87</sup>

Perkembangan kognitif siswa ini dibuktikan dengan dokumentasi oleh peneliti yaitu:



**Gambar 4.6**  
**Dokumentasi kegiatan *Outing Class*<sup>88</sup>**  
**di Purnama Jati Pusat Oleh-oleh Khas Jember**

<sup>86</sup> Observasi di Purnama Jati Pusat Oleh-oleh Khas Jember, 22 Oktober 2024.

<sup>87</sup> Ervin Eko Jayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2024.

<sup>88</sup> Dokumentasi SD Al-Baitul Amien 02 Jember, “Pelaksanaan Program *Outing Class*,” 22 Oktober 2024.

Peneliti juga melakukan observasi perkembangan afektif siswa juga terlihat. Hal ini dibuktikan pada saat *Outing Class* siswa sangat aktif bertanya kepada karyawan mengenai bahan-bahan yang dibutuhkan dalam memproduksi kue.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas:

“Mereka terlihat sangat antusias dan bersemangat. Banyak yang langsung bertanya tentang alat-alat produksi dan proses pembuatan kue. Rasa ingin tahu mereka tinggi.”<sup>89</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi oleh peneliti yaitu:



**Gambar 4.7**  
**Dokumentasi kegiatan *Outing Class***<sup>90</sup>

#### b. Jember Mini Zoo

Peneliti melakukan observasi selama program *Outing Class* berlangsung yang dilaksanakan di lokasi kedua yaitu di Jember Mini

<sup>89</sup> Ervin Eko Jayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2024.

<sup>90</sup> Dokumentasi SD Al-Baitul Amien 02 Jember, “Pelaksanaan Program *Outing Class*,” 22 Oktober 2024.

Zoo. Setelah siswa melakukan kegiatan *Outing Class* di lokasi pertama, mereka langsung menuju ke lokasi ke dua yaitu di Jember Mini Zoo. Disini para siswa sangat senang sekali dimana para siswa aktif sekali seperti contoh pada saat guru mengarahkan untuk memberi makan kepada hewan dan diberi makanan khusus oleh pegawai murid akan antusias memberi makan kepada hewan.<sup>91</sup> Pengalaman ini memberikan dampak positif dalam memahami materi pelajaran khususnya yang berhubungan dengan hewan dan IPAS karena hal ini mengaitkan pelajaran teori dengan kenyataan di lapangan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Ibu Lilik Ekojayanti S.Pd yang menyatakan bahwa<sup>92</sup>:

“Selain pelajaran P5 ada mata pelajaran seperti IPAS kita *Outing Class* di tempat wisata yaitu di Mini Zoo kan juga yang berhubungan dengan materi yang sudah diajarkan di kelas kita akan mengenalkan macam-macam hewan, selain itu di pelajaran PP saat *Outing Class* itu kan juga kena sila bagaimana mengantri dan juga ditempat wisata apa yang harus dilakukan, salah satunya tidak membuang sampah sembarangan, ya seperti itu”

Pernyataan diatas diperkuat dengan penjelasan Muhib Hizbullah, S.E., M.M selaku kepala sekolah SD Al-Baitul Amien 02 Jember<sup>93</sup>:

“Kita dalam proses pelaksanaannya pasti menyesuaikan dengan keberadaan kurikulum. Tapi makna kebutuh *Outing Class* ini ya sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan jamannya begitu. Sehingga dengan adanya program ini anak-anak dapat memahami pelajaran sesuai tema dalam *Outing Class* tersebut

<sup>91</sup> Observasi di Mini Zoo Jember, 22 Oktober 2024.

<sup>92</sup> Ervin Eko Jayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2024.

<sup>93</sup> Hizbullah Muhib, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 November 2024.



dan itu bisa memberikan pemahaman secara kompleks kepada anak-anak”

Pernyataan diatas diperkuat oleh hasil wawancara bersama siswa yaitu Muhammad Abhi salah satu siswa yang mengikuti program ini<sup>94</sup>:

“Senang bisa mengikuti *Outing Class* karena bisa mengetahui banyak pelajaran secara langsung. Kata Bu Ervin tidak boleh memegang hewan dan membuang sampah sembarangan.”

Sejalan dengan penjelasan tersebut, hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama siswa yang mengikuti program *Outing Class* yaitu Bilqis Rihanna yang menyatakan bahwa<sup>95</sup>:

“Saya senang ikut program *Outing Class* karena selain belajar diluar kelas saya juga bisa bermain saat di Mini Zoo dan saya juga senang melihat pembuatan kue secara langsung di tempat produk kue disana.”

Hal ini membuktikan bahwa para siswa senang mengikuti program *Outing Class* ini karena mereka juga bisa bermain. Hal ini dikuatkan dengan dokumentasi oleh peneliti sebagai berikut:



**Gambar 4.8**  
**Dokumentasi kegiatan *Outing Class* di Mini Zoo<sup>96</sup>**

<sup>94</sup> Muhammad Abhi, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 November 2024.

<sup>95</sup> Bilqis Rihanna, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 November 2024.

<sup>96</sup> Dokumentasi SD Al-Baitul Amien 02 Jember, “Pelaksanaan Program *Outing Class*” 22 Oktober 2024.

Pada gambar diatas siswa-siswi mengikuti kegiatan *Outing Class* secara antusias. Mereka tampak senang dan semangat ketika memberi makan kepada hewan, mereka juga tampak sangat memperhatikan penjelasan dari pegawai Mini Zoo.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan oleh SD Al-Baitul Amien 02 yaitu melaksanakan kegiatan *Outing Class* di dua lokasi, lokasi pertama yaitu di tempat pembuatan kue hal ini disesuaikan dengan tema Bhinneka Tunggal Ika bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perbedaan kue tradisional dan kue modern yang ada di Jember. Adapun lokasi kedua yaitu di Mini Zoo.

### **3. Evaluasi program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember**

Evaluasi merupakan proses pengawasan dengan tujuan mengetahui apakah hal-hal yang telah direncanakan sebelumnya berjalan dengan rencana tersebut, pada kegiatan pengawasan ini juga membandingkan antara kegiatan yang terjadi dilapangan yaitu program *Outing Class* yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati di awal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru sebagai cara untuk mengetahui apakah program *Outing Class* dapat mengembangkan kompetensi siswa yaitu

guru memberikan sebuah tugas kepada siswa. Selain itu, dalam kegiatan evaluasi ini siswa juga terlihat dalam aspek pengembangan psikomotorik. Karena siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik.<sup>97</sup> Sebagaimana dijelaskan oleh Muhib Hizbullah selaku Kepala Sekolah<sup>98</sup>:

“Dalam evaluasi ini karena program *Outing Class* ditujukan kepada siswa jadi ya harapannya siswa dapat menerapkan proses pembelajaran saat program *Outing Class*, jadi pihak yang mengawasi saat kegiatan berlangsung ya guru yang berada disana karena guru yang berada disana akan menilai apakah program ini sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di awal atau tidak. Dan setelah itu pastinya nanti akan ada tugas bagi siswa sebagai evaluasi apakah program *Outing Class* ini benar-benar bisa diterapkan kepada siswa. Kemudian dari evaluasi tersebut nanti kita akan dapat laporan dari ketua program tersebut, kemudian kita akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan bersama terkait dengan program *Outing Class* ini sesuai dengan kurikulum”

Hal diatas diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Lilik Masruroh, S.Pd selaku Waka Kurikulum SD Al-Baitul Amien 02 Jember<sup>99</sup>:

“Dalam evaluasi ini kita melihat dari tugasnya anak-anak, nah hasil tugas dari anak-anak ini kita lihat sesuai apa tidak dengan yang kita harapkan. Kalau sudah ada yang sesuai ya sudah atau misalnya ada beberapa yang kurang bisa dalam mengerjakan tugas kemudian kita analisis kenapa anak ini apakah memang kita yang kurang fokus dengan anak-anak kan kalau sudah di tempat umum terkadang kita kurang memantau dengan maksimal atau memang anaknya yang kurang memperhatikan gitu. Jadi dalam evaluasi ini diharapkan anak-anak mampu untuk lebih memahami terkait dengan apa yang dipelajarinya saat di tempat *Outing Class* jadi misal di tempat pembuatan kue anak-anak diharapkan tau tentang cara pembuatannya gimana. Dan dalam evaluasi ini kita dapat menilai apakah pelaksanaan *Outing Class* berjalan dengan rencana atau tidak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ervin Eko Jayanti selaku wali kelas<sup>100</sup>:

<sup>97</sup> Observasi di SD Al-Baitul Amien 02 Jember, 25 Oktober 2024.

<sup>98</sup> Hizbullah Muhib, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 November 2024.

<sup>99</sup> Lilik Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Oktober 2024.



“Jadi dalam evaluasi ini yang utama itu anak-anak ya, pada saat *Outing Class* evaluasi ini kita lihat apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan di awal atau tidak, apabila tidak sesuai ya itu kita akan perbaiki untuk kedepannya. Dan kelihatannya anak-anak ini senang gitu dan kayaknya mengena yang menjadi indikator kita itu dapat semua. Selain itu dalam perkembangan psikomotorik siswa ini juga terlihat berkembang ketika mereka dapat mengerjakan tugas dengan baik.”

Dalam proses evaluasi ini merupakan kegiatan yang didalamnya berisi pengawasan untuk mengetahui apakah rangkaian dalam kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Dari hasil wawancara oleh peneliti, terkait dengan evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah pelaksanaan *Outing Class* sesuai dengan rencana atau tidak mencapai tujuan yang sudah ditetapkan di awal, yaitu agar program *Outing Class* ini benar-benar dapat mengembangkan kompetensi bagi siswa. Dalam evaluasi ini guru membuat tugas untuk anak-anak yang mengikuti program *Outing Class*. Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:



**Gambar 4.9**  
**Dokumentasi Evaluasi Program *Outing Class*<sup>101</sup>**

<sup>100</sup> Ervin Eko Jayanti, diwawancara oleh penulis, Jember, 30 Oktober 2024.

<sup>101</sup> Dokumentasi SD A-Baitul Amien 02 Jember, “Evaluasi Program *Outing Class*”, 23 Oktober 2024.

Dari gambar diatas, terlihat siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya masing-masing yang diberi oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi ini bertujuan agar dapat mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi siswa. Adapun hasil dokumentasi lembar tugas yang diberikan oleh guru sebagai berikut:

**Rihanna**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
OUTING CLASS**

Waktu Pelaksanaan : 22 Oktober 2024  
 Tempat/Lokasi : produksi kue dan mini zoo  
 Kelompok : 1  
 Anggota : ysson, abyan, balya, kya, Annan, jhan, zena, amar, faisya, benzha, ozahra, babay, Rihanna

Kegiatan	Nama Kue	Wujud	Gaya	Rekal kue	Bahan-Bahan	Cara Pembuatan
Kerumah Produksi Kue	a. Susuar Susuar	padat	otot	04 g	tape Santan tepung beras gula merah tepung ketan gula pasir garam susu cair pacak	1. ketan 4. beras, tape, garam 2. campur lalu sishikan 3. gula merah, gula pasir susu 4. masak lalu diaduk 5. lalu masukkan kedalam 6. campuran adonan 3 setelah 7. bercampur baik semua jadi 8. tuangkan santan kental diatas 9. aduk sampai kental lalu 10. mengulurkan rimase, diangkat 11. lalu cetak ke loyang lalu dingin 12. lalu potong
	b. prool tape	padat	otot	04 g	tape singkong telur tepung terigu gula pasir susu stem mentega santan kara perisa vanilla toping kismis	1. siapkan tape menggunakan alat 2. campur dg susu stem mixer lalu 3. gula mixer, gula & telur 4. lalu masukkan tape yg sudah 5. dilematkan sm susu stem adonan 6. spmua masukkan dalam korb 7. masukkan tepung terigu tambh 8. mentega tuang dalam loyang 9. oles, diangas kuning telur 10. lalu beri toping p. kismis 11. lalu potong sesuai hali
	c. pia edamame	padat	otot	13 g	tepung terigu mentega telur edamame susu gula daun pandan garam tepung maizena mentak kelapa	1. campur adonan menjadi 2. satu lalu masak hingga 3. lalu ditimbang setelah itu 4. dibentuk setelah dibentuk 5. dioven lalu jadi deh
	d. pia original	padat	otot	11 g	tepung terigu mentega telur	1. campur adonan menjadi 2. satu lalu masak hingga 3. lalu ditimbang setelah itu 4. dibentuk setelah dibentuk 5. dioven lalu jadi deh

Gambar 4.10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJJ ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>102</sup> Dokumentas SD A-Baitul Amien 02 Jember, “Evaluasi Program *Outing Class*”, 23 Oktober 2024.

Mini Zoo	Kegiatan 2
a. Lingkungan Buatan	- kolam renang - tempat bermain - wahana - air mancur - perusutan
b. Aturan, hak dan kewajiban di tempat umum Aturan: dilarang memberi makan hewan sembarangan dilarang buang sampah sembarangan	Kewajiban membuang sampah pada tempatnya menaati aturan hak mendapat fasilitas umum mendapat pelayanan pemandu wisata
c. Makhluk hidup	- burung - kucing - kambing - rusa - kelinci - kuda - ayam
d. Rambu-rambu lalu lintas	<input type="checkbox"/> Lampu lalu lintas <input type="checkbox"/> minimal 50 km <input type="checkbox"/> jalan pertigaan <input checked="" type="checkbox"/> dilarang berhenti <input checked="" type="checkbox"/> dilarang parkir <input type="checkbox"/> hati-hati <input checked="" type="checkbox"/> dilarang putar balik

Gambar 4.10

Dokumentasi Tugas Evaluasi Siswa<sup>103</sup>

Pada gambar diatas, evaluasi dilakukan setelah program *Outing Class* dilaksanakan, tabel tugas diberikan oleh guru kelas kepada siswa. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah siswa benar-benar dapat mengembangkan kompetensinya atau tidak.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh SD Al-Baitul Amien 02 Jember yaitu memberi tugas kepada siswa setelah program

<sup>103</sup> Dokumentasi SD A-Baitul Amien 02 Jember, "Evaluasi Program *Outing Class*", 23 Oktober 2024.

dilaksanakan. Sehingga dengan adanya evaluasi ini guru dapat mengetahui apakah siswa dapat mengembangkan kompetensinya melalui Program *Outing Class*.

**Tabel 4.3**  
**Temuan Hasil Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
1.	Bagaimana Perencanaan Program <i>Outing Class</i> dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember?	Perencanaan Penerapan Program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember dengan tiga tahapan, langkah pertama yaitu penyusunan modul yang berisi panduan program kegiatan <i>Outing Class</i> , langkah kedua guru kelas melaksanakan rapat untuk mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan saat pelaksanaan program <i>Outing Class</i> kemudian hasil rapat akan disampaikan kepada Waka Kurikulum, dan langkah terakhir Waka Kurikulum akan mengkoordinasikan hasil rapat tersebut pada rapat pimpinan sehingga nantinya akan di setujui oleh kepala sekolah.
2.	Bagaimana Pelaksanaan Program <i>Outing Class</i> dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember?	Pelaksanaan Penerapan Program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember dengan melaksanakan program <i>Outing Class</i> sesuai dengan tema dan pelajaran yang sudah disusun dalam modul dan disepakati melalui rapat dengan wali kelas. Adapun tempat pelaksanaan dalam program ini yaitu di Purnama Jati Pusat Oleh-oleh Khas Jember atau tempat pembuatan kue yang disesuaikan dengan tema “Bhinneka Tunggal Ika” dan di Mini Zoo.
3.	Bagaimana Evaluasi Program <i>Outing Class</i> dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar Al-	Evaluasi Penerapan Program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember dilakukan setelah

No.	Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
	Baitul Amien 02 Jember?	program selesai dilaksanakan. Dalam hal ini guru akan melakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan tugas. Dengan tugas ini maka para guru akan dapat mengukur sejauh mana keberhasilan dalam program <i>Outing Class</i> dapat mengembangkan kompetensi pada siswa. Dengan evaluasi ini maka akan dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki atau dipertahankan untuk meningkatkan kualitas dalam program <i>Outing Class</i> .

### C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di SD Al-Baitul Amien 02 Jember. Pada tahap pembahasan temuan ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan dengan teori yang relevan, data diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan yang dikaitkan dengan teori. Pembahasan tersebut akan dirinci berdasarkan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada sub bab ini akan membahas 3 hal: 1. Bagaimana perencanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember? 3. Bagaimana evaluasi

program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember?

### **1. Perencanaan Program *Outing Class* dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa perencanaan program *Outing Class* yang dilakukan di SD Al-Baitul Amien 02 Jember sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi bahwa perencanaan yang dilakukan SD Al-Baitul Amien 02 Jember ini langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan tujuan dari program *Outing Class* yang difokuskan untuk mengembangkan kompetensi siswa melalui pengalaman belajar diluar kelas agar siswa dapat lebih memahami materi dengan cara melihat objek secara langsung dibandingkan dengan hanya belajar teori di kelas saja. Jadi hal pertama yang harus dilakukan dalam proses perencanaan ini yaitu dengan menentukan tujuan dari penerapan program *Outing Class* agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setelah menentukan tujuan, guru kelas menyusun modul yang berisi panduan dan aktivitas pelaksanaan program *Outing Class*. Modul ini harus disusun berdasarkan materi pelajaran, sehingga dalam pelaksanaan *Outing Class* terdapat kesesuaian tema dan pelajaran yang telah dikaitkan. Penyusunan modul ini telah disusun pada saat awal ajaran baru, jadi

perencanaan program *Outing Class* telah di rencanakan pada saat penyusunan modul tersebut.

Setelah menyusun modul kemudian para guru kelas melaksanakan rapat untuk memastikan pelaksanaan *Outing Class* dan membahas terkait apa saja hal-hal yang perlu dipersiapkan. Hal ini dilakukan demi kelancaran dalam penerapan program. Pada saat rapat guru kelas, juga dibahas mengenai tempat yang akan dituju dan juga akan memastikan bahwa tempat tersebut telah di disetujui oleh pihak pegawai tempat yang dalam hal ini mengunjungi tempat pembuatan kue dan tempat wisata Mini Zoo.

Setelah guru kelas melaksanakan rapat, kemudian hasil rapat disampaikan kepada Waka Kurikulum, kemudian Waka Kurikulum akan mengkoordinasikan mengenai alokasi anggaran biaya serta tempat pelaksanaan *Outing Class* pada saat rapat pimpinan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Koordinator bidang lain untuk memastikan program *Outing Class* dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Setelah membahas mengenai penerapan program *Outing Class* akan mendapat persetujuan akhir dari kepala sekolah sebagai langkah terakhir sebelum pelaksanaan program *Outing Class*.

Hasil temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry bahwa dalam sebuah perencanaan terdapat hal-hal yang harus dilaksanakan, yaitu menentukan sebuah tujuan, menyesuaikan keadaan, dan berhubungan terus selama proses perencanaan. Dalam



kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh SD Al-Baitul Amien ini sudah sangat baik karena telah melakukan beberapa kegiatan yang telah dikemukakan oleh teori perencanaan oleh Terry ini. Hal ini penting dilakukan karena dengan melakukan perencanaan maka kita akan dapat melakukan pelaksanaan program *Outing Class* agar dapat mencapai tujuan.<sup>104</sup> Hal ini juga sejalan dengan pendapat dengan Menurut Roger A. Kauffman perencanaan adalah proses pencapaian tujuan dengan menentukan tujuan yang akan dicapai dan melakukan penetapan sumber yang diperlukan.<sup>105</sup>

Jadi berdasarkan temuan penelitian tentang program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember dengan teori yang relevan dapat disimpulkan bahwa adanya sebuah perencanaan sebelum melaksanakan program *Outing Class* yaitu dengan penyusunan modul oleh guru kelas saat tahun ajaran baru yang berisi tema kegiatan *Outing Class*, melakukan rapat bersama guru kelas dan mengkoordinasikan hasil rapat kepada Waka Kurikulum, kemudian disetujui oleh kepala sekolah pada saat rapat pimpinan.

---

<sup>104</sup> George R dan Leslie W Rue Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

<sup>105</sup> Arif Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.  
din, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam."



## 2. Pelaksanaan Program *Outing Class* dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam proses pelaksanaan penerapan program *Outing Class* yang dilakukan oleh SD Al-Baitul Amien sudah mengaplikasikan pelaksanaan sesuai dengan modul yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember adalah pengaplikasian yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan program *Outing Class* ini dilaksanakan di dua tempat, adapun tempat pertama yang dikunjungi yaitu purnama jati pusat oleh-oleh khas Jember dan tempat kedua yang dikunjungi yaitu Mini Zoo. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Erwin bahwasannya kegiatan *Outing Class* dapat berupa *Ekspedisi* yaitu kegiatan perjalanan ke suatu tempat untuk melakukan kegiatan penelitian, pengamatan yang di sesuaikan dengan materi yang dipelajari dalam pembelajaran.<sup>106</sup>

Pada saat pelaksanaan *Outing Class* di Purnama Jati tempat Oleh-oleh Khas Jember para siswa sebelumnya diberikan bimbingan dan rahan terlebih dahulu oleh guru. Kemudian guru mengingatkan kepada siswa agar berkumpul dengan para anggota kelompoknya masing-masing agar dapat berkomunikasi terkait materi dengan para anggota kelompoknya. Setelah berkumpul dengan anggota kelompok para siswa sangat antusias

---

<sup>106</sup> Erwin, *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas*.

mengamati pembuatan kue secara langsung. Selain itu disini para siswa juga akan diberi arahan oleh pegawai disana tentang bahan apa saja yang dibutuhkan dan bagaimana cara pembuatannya. Kemudian siswa mencatat apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan kue. Dalam program ini berhasil untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang materi P5.

Kemudian saat pelaksanaan *Outing Class* di Mini Zoo para siswa tampak bersemangat dan senang saat mengamati berbagai satwa dan penuh perhatian mendengarkan penjelasan dari pemandu. Hal ini membuktikan bahwa siswa merasa senang dengan program pembelajaran diluar kelas karena pada saat diluar siswa dapat mengamati objek materi dengan langsung sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Terry bahwa dalam pelaksanaan terdapat unsur-unsur yang meliputi pengarahan, bimbingan dan juga komunikasi. Pelaksanaan menurut Terry merupakan upaya seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi untuk berusaha mencapai tujuan yang sudah dirancang dapat melaksanakan kegiatan secara baik.<sup>107</sup>

Dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian tentang pelaksanaan penerapan program *Outing Class* dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember sudah menerapkan dengan baik

---

<sup>107</sup> George R dan Leslie W Rue Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

karena sesuai dengan teori Terry dan sesuai dengan modul yang telah disusun oleh guru.

### **3. Evaluasi Program *Outing Class* dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menemukan bahwa evaluasi program *Outing Class* ini dilakukan oleh guru melalui pemberian tugas kepada murid sesuai dengan materi yang telah dipelajari selama progra *Outing Class*.

Pemberian tugas diberikan oleh guru kelas kepada siswa berupa tabel yang nantinya akan diisi oleh siswa sesuai pengetahuan yang telah didapatkan pada saat program *Outing Class*. Lembar tugas ini akan menjadi sebuah alat bagi guru untuk dapat mengetahui apakah siswa dapat mengembangkan kompetensinya dengan dapat menjawab tugas tersebut dengan baik.

Adapun hasil yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mereka mendapatkan pemahaman yang mendalam dibandingkan saat belajar dikelas dengan menggunakan teori saja yang hanya mengetahui objek pelajaran dari buku atau video saja jadi siswa akan kurang mengerti detail objek pelajaran tersebut, karena pada saat program *Outing Class* berlangsung siswa lebih bersemangat untuk menggali pengetahuannya dan merasakan senang karena dapat mengamati serta praktek dengan objek yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas maka hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry bahwa kegiatan dalam evaluasi adalah menilai sebuah pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi apabila pelaksanaan tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana dan unsur-unsur dalam proses evaluasi yaitu menetapkan standard, mengukur kinerja apakah sudah sesuai dengan standard atau sebaliknya serta melakukan tindakan koreksi dan evaluasi.<sup>108</sup>

Evaluasi yang dilakukan oleh guru ini bertujuan untuk dapat mengukur sejauh mana siswa mampu mengembangkan kompetensinya melalui pengalaman pembelajaran diluar kelas. Selain itu pemberian tugas ini memotivasi siswa agar lebih aktif dan dapat bertanggung jawab terhadap hasil dari program *Outing Class*.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat bahwasannya evaluasi merupakan kegiatan yang berisi tentang pemantauan, pengawasan, perbandingan dan pengkoreksian agar dapat dipastikan kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>109</sup>

Setelah di evaluasi oleh guru kelas dengan adanya program *Outing Class* siswa lebih berkembang dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun perkembangan di bidang kognitif siswa dapat menghitung satuan berat bahan dalam pembuatan kue dan sudah

---

<sup>108</sup> George R dan Leslie W Rue Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

<sup>109</sup> Sidharta, *Dasar-Darif Shaifudin*, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.  
*asar Manajemen*.

dibuktikan dengan dapat menjawab lembar tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan dalam jurnal bahwa kognitif ini berkaitan dengan pola pikir seseorang yang berhubungan dengan proses kerja otak dalam menumbuhkan kemampuan yang logis.<sup>110</sup>

Adapun perkembangan afektif siswa lebih aktif dan sangat antusias dalam mengikuti program *Outing Class* hal ini sudah dibuktikan dengan dokumentasi oleh peneliti. Hal ini sesuai pernyataan yang ada dalam jurnal bahwasannya afektif ini berhubungan dengan pandangan, nilai, antusiasme, sikap dan minat seseorang. Dan perkembangan psikomotorik siswa dapat langsung praktek membuat kue dibawah pengawasan serta arahan dari pegawai dan juga guru di tempat pembuatan kue. Hal ini sesuai pernyataan yang ada dalam jurnal bahwasannya Aspek psikomotorik ini mencakup kategori seperti meniru, tindakan yang dipandu, dan penemuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>110</sup> Ahmad Suradi et al., “Standar Kompetensi Lulusan Dan Kompetensi Inti Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 122–34, <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1118>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan maka diperoleh kesimpulan:

1. Perencanaan Penerapan Program *Outing Class* dalam mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember dengan tiga tahapan, langkah pertama yaitu penyusunan modul yang berisi panduan program kegiatan *Outing Class*, langkah kedua guru kelas melaksanakan rapat untuk mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan saat pelaksanaan program *Outing Class* kemudian hasil rapat akan disampaikan kepada Waka Kurikulum, dan langkah terakhir Waka Kurikulum akan mengkoordinasikan hasil rapat tersebut pada rapat pimpinan sehingga nantinya akan di setujui oleh kepala sekolah.
2. Pelaksanaan Penerapan Program *Outing Class* dalam mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember dengan melaksanakan program *Outing Class* sesuai dengan tema dan pelajaran yang sudah disusun dalam modul dan disepakati melalui rapat dengan wali kelas. Adapun tempat pelaksanaan dalam program ini yaitu:
  - a. Purnama Jati Pusat Oleh-oleh khas Jember atau tempat pembuatan kue yang disesuaikan dengan tema "Bhinneka Tunggal Ika" pada pelajaran P5.
  - b. Mini Zoo.
3. Evaluasi Penerapan Program *Outing Class* dalam mengembangkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember dilakukan setelah

program selesai dilaksanakan. Dalam hal ini guru akan melakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan tugas. Dengan tugas ini maka para guru akan dapat mengukur sejauh mana keberhasilan dalam program *Outing Class* dapat mengembangkan kompetensi pada siswa. Dengan evaluasi ini maka akan dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki atau dipertahankan untuk meningkatkan kualitas dalam program *Outing Class*.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah terlaksana, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. SD Al-Baitul Amien 02 Jember diharapkan dapat melaksanakan program *Outing Class* secara berkelanjutan dengan perbaikan dan pengembangan, sehingga dapat memberikan dampak positif lebih besar terhadap kompetensi siswa di masa yang akan datang.
2. Bagi guru dan pihak yang terkait dalam program *Outing Class*, hendaknya saling bekerja sama dalam melaksanakan program *Outing Class* yang telah direncanakan sebelumnya untuk menghindari kesalahpahaman terkait dengan pelaksanaan *Outing Class* di lokasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muhith, Rahmad Baitullah dan Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: BILDUNG, 2020.
- Admin. “Kegiatan Outing Class, SD Islam Bani Hasyim Singosari Ajak Siswa Menenal Pasar.” [dispendik.malangkab.go.id](http://dispendik.malangkab.go.id), 2022.
- Al-Qur’an, Lajnah Pentashihan Mushaf Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Jakarta, 2019.
- Amalia, Lia, and Suwatno. “Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Efektivitas Competency Based Training (Improvement of Students’ Competency through Competency Based Training Effectiveness).” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 30–37. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.
- Amini, Nuraini, Arnisa Naddya, Abdy Mizar Ridho, Susanti, and Nur Aisah. “Implementasi Perencanaan (Planning) Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus SDIT Ma’had Muhammad Saman Sunggal).” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 1546–53.
- Amirullah, Rahman Rahim, and Andi Syamsul Alam. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pembendaharaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 9 Sumanga.” *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal* 3, no. 2 (2023): 145–60. <https://doi.org/10.56314/edulec.v3i2.145>.
- Andriani, Devi, and Janah Sojanah. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa Melalui Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 1 (2017): 242. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14604>.
- Anggrianingsih, Sri Nawa. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1 Dan 2 Di Sdn 13 Woja.” *Skripsi* 6 (2022).
- Apsari, Nurul, and Sastiawati Sastiawati. “Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Inkuiri.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2021): 37–45. <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i1.344>.
- Daulay, M, MA Nugraha, SA Nababan, L Hanum - Keguruan, and undefined 2023. “Penerapan Pembelajaran Outing Class Sejarah Di SMA UISU Medan.” *Jurnal.Uisu.Ac.Id*, 2020, 62–67. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/8141>.
- Eman Nataliano Busa. “Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan



- Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas.” *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 114–22. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>.
- Ermalia, Yuli. “Strategi Pembelajaran Di Luar Kelas (Outing Class) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di PAUD Negri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang,” 2020, 1–106.
- Erwin, Widiaworo. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Fachrurazi. *Pengantar Manajemen*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Fauzi, Muhammad Armawi, Faizal Luqman, and Ridho Khairul Azizi Siregar. “Actuating Dalam AL-Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 5099–5106.
- Fuadi, Nurul, Mashur Razak, and Muh. Said. “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Anggota Kepolisian Di Polres Toraja Utara.” *Junral The Manusagre* 1, no. 1 (2022): 69–81. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jpmi/article/view/3568%0Ahttps://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jpmi/article/download/3568/1781>.
- Hazlim, Muhammad. “Penerapan Strategi Pembelajaran Outing Class Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu,” 2023.
- Hepni. *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta Timur: Hafana Press, 2020.
- Hidayat, Ayi Najmul, Rismawan Rismawan, and Parid Abdul Hadi. “Peran Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di Lembaga Pelatihan Kerja Irma.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3485–91. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1029>.
- Istifadah, Istifadah. “Desain Ruang Pembelajaran Outdoor Bagi Kelompok Belajar (KB) PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.” *Genius* 1, no. 2 (2020): 173–88. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.17>.
- Janiarti, Puji Astin. “Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Outing Class Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Di SD Negeri 14 Seluma,” 2020. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/4356/1/skripsi\\_puji\\_pdf.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/4356/1/skripsi_puji_pdf.pdf).
- Kesuma, Sapta. “ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN OUTING CLASS PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMA PLUS AL-AZHAR MEDAN,” 2022, 421–30.

- Lele, Paulina Bewu, Sukarman Hadi Jaya Putra, Yohanes Bare, and Yohanes Nong Bunga. "Implementation of Outing Class to Stimulate Student Motivation." *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1328>.
- Mansyur, Mansyur, and Sumarni Sumarni. "Kompetensi Rektor Institut Parahikma Indonesia Gowa Sulawesi Selatan." *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 23–36.
- Muhammad Kristiawan, Dian Safitri dan Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Niswah, Uswatun, and Muhammad Rizal Setiawan. "Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren." *Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 1 (2021): 115–32. <https://doi.org/10.15408/jmd.v1i1.24037>.
- Putri, Naufa Melati, and Nur Kholik Afandi. "OUTING CLASS DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN," no. 1 (2024): 67–76.
- Rahmawati, Rizka Lailatul, and Fikri Nazarullail. "Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2020): 9–22. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>.
- Sangiran, BSMP. "Melalui Museum, SMA Kanisius Yos Sudarso Pati Mendapat Pembelajaran." 25 April, 2024. [https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/melalui-museum-sma-kanisius-yos-sudarso-pati-mendapat-pembelajaran/#:~:text=Outing class Learning \(OCL\) merupakan,di luar dinding-dinding kelas](https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/melalui-museum-sma-kanisius-yos-sudarso-pati-mendapat-pembelajaran/#:~:text=Outing class Learning (OCL) merupakan,di luar dinding-dinding kelas).
- Sentot Harman Glendoh. "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2000): pp.43-56. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15598>.
- Setiawan, Yulius Ardy, and Supriyanto. "Strategi Implementasi Program Outing Class Untuk Membangun Karakter Kebangsaan Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020): 477.
- Shaifudin, Arif. "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta, 2021.
- Sidharta, Bob Foster dan Iwan. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Mirra

Buana Media, 2021.

Sinta Sukma Ayu, and Zuhri M. Nawawi. "Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 51–68. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1733>.

Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 3–4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>.

Suciati, Ni Ketut. "Dampak Metode Outing Class Learning Berbantuan Media Lingkungan Hidup Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Kelas IV" 4 (2023): 230–39.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2022.

Sujarwo, Fitta Ummaya dan Trisanti. *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*. Yogyakarta, 2018.

Suradi, Ahmad, Cecen Andrea, Putri Surya Anita, Indira Agleo Putri, Depi Fitriani, and Intan Wulan Sari. "Standar Kompetensi Lulusan Dan Kompetensi Inti Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 122–34. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1118>.

Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.

Syam, Alif Kurnia, Syekh Adiwijaya Latief, and Abdan Syakur. "Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 991–98.

Terry, George R dan Leslie W Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Tsauri, Sofyan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Utami, Neni, Muhammad Yoga Aditia, and Binti Nur Asiyah. "Penerapan Manajemen POAC ( Planning , Organizing , Actuating Dan Controlling ) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar" 2, no. 2 (2023): 36–48. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1522/1506>.

Vernia, Dellia Mila, and Loecita Sandiar. "Peranan Kompetensi Kerja Terhadap

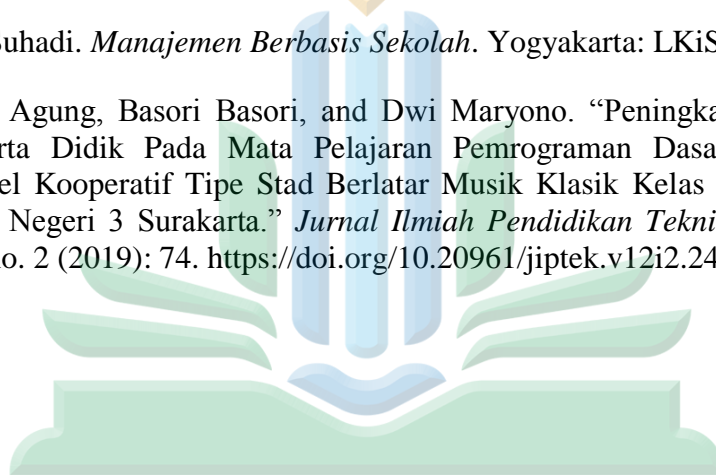
Kepuasan Kerja Dan Kinerja.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 33–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737979>.

Wahid, M. Rohul Ulum, and Muhammad Jadid Khadavi Ulum. “Inovasi Pembelajaran Pai Melalui Pendekatan Outing Class Di Sma Negeri 1 Sumberasih Probolinggo.” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2024): 57–67. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1078>.

Widiasari, Choiriyah, Humaam Almahi, Dewi Prasetyoningrum, Nisa Laili Rohmatika, Evera Niara Sendy, Yudhistira Laksamana Satria, Jati Ayu Nurma Permatasari, Rosalia Tunika Grandis, Ara Reda Astara, and Muhammad Edi Kurniawan. “Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Melalui Kegiatan Outing Class Di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo.” *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 91–96. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10775>.

Winoto, Suhadi. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: LKiS, 2020.

Wiratmo, Agung, Basori Basori, and Dwi Maryono. “Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Menggunakan Model Kooperatif Tipe Stad Berlatar Musik Klasik Kelas X Multimedia 1 Smk Negeri 3 Surakarta.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 12, no. 2 (2019): 74. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i2.24288>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirunnisa'  
 NIM : 211101030014  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER, 14 Maret 2025  
 J E M B E R

Penulis



Khoirunnisa'

NIM. 211101030014



Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
PENERAPAN PROGRAM <i>OUTING CLASS</i> DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program <i>Outing Class</i></li> <li>Kompetensi Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember</li> <li>Pelaksanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember</li> <li>Evaluasi program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan Tujuan</li> <li>Menentukan keadaan, situasi dan kondisi masa saat ini</li> <li>Merumuskan kegiatan yang diperlukan unruk mencapai hasil</li> </ol> </li> <li>Pelaksanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengarahan</li> <li>Bimbingan</li> <li>Komunikasi</li> </ol> </li> <li>Evaluasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan keberhasilan dari program</li> <li>Mengukur pelaksanaan apakah sudah sesuai perencanaan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Data Primer               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Data Sekunder               <ol style="list-style-type: none"> <li>Berkas-berkas yang berkaitan dengan penerapan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember.</li> </ol> </li> </ol>	Metode Penelitian Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana perencanaan penerapan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember?</li> <li>Bagaimana pelaksanaan penerapan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember?</li> <li>Bagaimana pelaksanaan penerapan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember?</li> </ol>

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program yang diamati	Catatan Observasi
<p>PENERAPAN PROGRAM <i>OUTING CLASS</i> DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER</p>	<p>1. Program Outing Class 2. Kompetensi Siswa</p>	<p>1. Perencanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember 2. Pelaksanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember 3. Evaluasi program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember</p>	<p>1. Perencanaan a. Merumuskan Tujuan b. Menentukan keadaan, situasi dan kondisi masa saat ini c. Merumuskan kegiatan yang diperlukan unruk mencapai hasil 2. Pelaksanaan a. Pengarahan b. Bimbingan c. Komunikasi 3. Evaluasi c. Menentukan keberhasilan dari program d. Mengukur pelaksanaan apakah sudah sesuai perencanaan</p>	<p>1. Deksripsi perencanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember. 2. Deksripsi pelaksanaan dalam program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember 3. Deksripsi evaluasi dalam program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember.</p>	

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Metode Penelitian
<p>PENERAPAN PROGRAM <i>OUTING CLASS</i> DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER</p>	<p>i. Program <i>Outing Class</i> ii. Kompetensi Siswa</p>	<p>1. Perencanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember 2. Pelaksanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember 3. Evaluasi program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember</p>	<p>1. Perencanaan a. Merumuskan Tujuan b. Menentukan keadaan, situasi dan kondisi masa saat ini c. Merumuskan kegiatan yang diperlukan unruk mencapai hasil 2. Pelaksanaan a. Pengarahan b. Bimbingan c. Komunikasi 3. Evaluasi a. Menentukan keberhasilan dari program b. Mengukur pelaksanaan apakah sudah sesuai perencanaan</p>	<p>1. Mengetahui proses perencanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember. 2. Mengetahui pelaksanaan dalam program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember. 3. Mengetahui apakah ada proses evaluasi dalam program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember.</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>



Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen Dokumentasi	Status Dokumen		Bentuk Dokumen (Print-out/PDF/San/Foto/Ms.Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada	
PENERAPAN PROGRAM <i>OUTING CLASS</i> DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Outing Class</li> <li>2. Kompetensi Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember</li> <li>2. Pelaksanaan program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember</li> <li>3. Evaluasi program <i>Outing Class</i> dalam mengembangkan kompetensi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merumuskan Tujuan</li> <li>b. Menentukan keadaan, situasi dan kondisi masa saat ini</li> <li>c. Merumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil</li> </ol> </li> <li>2. Pelaksanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengarahan</li> <li>b. Bimbingan</li> <li>c. Komunikasi</li> </ol> </li> <li>3. Evaluasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan keberhasilan dari program</li> <li>b. Mengukur pelaksanaan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil SD Al-Baitul Amien 02 Jember.</li> <li>2. Dokumen visi dan misi SD Al-Baitul Amien 02 Jember</li> <li>3. Data guru dan peserta didik</li> <li>4. Dokumentasi kegiatan rapat.</li> <li>5. Dokumentasi program <i>Outing Class</i>.</li> <li>6. Dokumentasi kegiatan evaluasi.</li> </ol>			

Lampiran 6

FOTO DOKUMENTASI



Pelaksanaan *Outing Class*



Gedung SD Al-Baitul Amien 02 Jember

## Lampiran 7

### TRANSKIP WAWANCARA

#### 1. Perencanaan Program Outing Class

- a. Apa tujuan lembaga sekolah mengadakan program *Outing Class* bagi siswa?
- b. Apa saja langkah-langkah penting dalam menentukan lokasi dan kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan?
- c. Bagaimana proses perencanaan *Outing Class* ini didiskusikan?

#### 2. Pelaksanaan Program Outing Class

- a. Seberapa sering program *Outing Class* dilaksanakan dalam satu tahun ajaran?
- b. Bagaimana kegiatan *Outing Class* disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berjalan?
- c. Apakah ada peran khusus untuk guru selama program berlangsung?

#### 3. Evaluasi Program Outing Class

- a. Bagaimana evaluasi program *Outing Class* dilakukan, apakah setelah program selesai dilaksanakan?
- b. Apa saja kriteria keberhasilan program *Outing Class*?
- c. Apakah ada kendala yang pernah dihadapi?
- d. Apakah ada rencana untuk mengembangkan atau memperbaiki program ini?

## DOKUMENTASI PERENCANAAN PROGRAM OUTING CLASS

# MODUL

### PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA P5



#### Populerkan, Jajanan tradisional

Nama Penyusun : Ervin Eko Jayanti, S.Pd

Tema : Bhineka Tunggal Ika

Fase / Kelas : B / IV

Semester : Ganjil

SD Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember

Tahun Pelajaran 2024/2025

Jalan Imam Bonjol No. 45 A Jember

(0331) 485416

#### Aktivitas 19

#### Melakukan kunjungan ke tempat produksi kue

##### Aktivitas:

Peserta didik diajak untuk berkunjung ke tempat produksi kue

##### Media Pembelajaran :

Alat dan bahan kue

##### Kegiatan Pembuka:

- ✓ Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan pertanyaan pemantik.

##### Kegiatan Inti:

- ✓ Peserta didik bersiap untuk berangkat ke tempat produksi kue
- ✓ Guru memberi bimbingan kepada peserta didik tentang apa yang seharusnya dan tidak harus dilakukan saat berada di tempat produksi
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- ✓ Peserta didik mengikuti kegiatan kunjungan ke tempat produksi kue (Adab menghargai, adab sopan santun)
- ✓ Peserta didik mengamati penjelasan yang diberikan oleh pihak produksi (Adab menghargai, adab sopan santun)
- ✓ Peserta didik praktek membuat kue

- ✓ Peserta didik berpamitan dengan pihak produksi kue

##### Kegiatan Penutup:

- ✓ Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi kunjungan.
- ✓ Salam dan doa.





DOKUMENTASI EVALUASI PROGRAM *OUTING CLASS*

Rihanna

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
OUTING CLASS








Waktu Pelaksanaan : 22 oktober 2024

Tempat/Lokasi : produksi kue dan mini 200

Kelompok : 1

Anggota : yusron, abyan, balqa, ku, dainan, jihan, zena, amar, feisyah, benzha, zahra, babay, rihanna


Kegiatan I	Nama Kue	Wujud	Gaya	Berat kue	Bahan-Bahan	Cara Pembuatan
Kerumah Produksi kue	a. Suwar - Suwar	padat	otot	01 g	tape Santan tepung beras tepung ketan gula merah gula pasir garam Susu cair perasa	01. ketan, t. beras, tape, garam campur lalu sisihkan gula merah, gula pasir susu dimasak lalu disaring lalu masukkan kedalam campuran adonan 3 setelah tercampur aduk sampai jadi tuangkan santan kental dikit aduk sampai kental lalu mengeluarkan minyak, diangkat lalu cetak ke loyang lalu dingin lalu potong
	b. prol tape	padat	otot	04 g	tape singkong telur tepung terigu gula pasir Susu skm mentega santan kara perisa vanilla toping kismis	haluskan tape menggunakan alat campur dg susu skm mixer lalu gula mixer sampai gula & telur terut masukkan tape yg sudah dikumatkan sm susu skm aduk dg spatula masukkan santan kara masukkan tepung terigu tambah mentega tuang dalam loyang olesi dengan kuning telur lalu beri toping panggang lalu potong sesuai haki
	c. pia edamame	padat	otot	13 g	tepung terigu mentega telur edamame Susu gula daun pandan garam tepung maizena minyak kelapa	campur adonan menjadi satu lalu masak triskan lalu ditimbang setelah itu dibentuk setelah dibentuk doven lalu jadi deh
	d. pia original	padat	otot	11 g	tepung terigu mentega telur	campur adonan menjadi satu lalu masak triskan lalu ditimbang setelah itu dibentuk setelah dibentuk doven lalu jadi deh

Mini Zoo	Kegiatan 2	
a. Lingkungan Buatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-kolam renang</li> <li>-tempat bermain</li> <li>-wahana</li> <li>-air mancur</li> <li>-perusutan</li> </ul>	
b. Aturan, hak dan kewajiban di tempat umum <b>aturan:</b> dilarang memberi makan hewan sembarangan dilarang buang sampah sembarangan	kewajiban membuang sampah pada tempatnya menaati aturan hak mendapat fasilitas umum mendapat pelayanan pemandu wisata	
c. Makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>-burung</li> <li>-kucing</li> <li>-kambing</li> <li>-rusa</li> <li>-kelinci</li> <li>-kuda</li> <li>-ayam</li> </ul>	
d. Rambu-rambu lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> <li> Lampu lalu lintas</li> <li> minimal 50 km</li> <li> jalan pertigaan</li> <li> dilarang berhenti</li> <li> dilarang parkir</li> <li> hati-hati</li> <li> dilarang putar balik</li> </ul>	

UNIVERSITAS SAMANEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMER

Lampiran 8

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
Website: www.http://iik.uinckhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

---

Nomor : B-6591/In.20/3.a/PP.009/09/2024  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Yayasan Baitul Amien

Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030014  
Nama : Khoirunnisa'  
Semester : Semester Tujuh  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Program Outing Class dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SD Al-Baitul Amien 02 Jember." selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Kelas
4. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 September 2024

*Handwritten notes:*  
-> PKO SA 2'  
di Baitul Amien  
tgl 8/9/24  
masnani

  
Khotibul Umam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



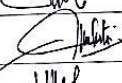
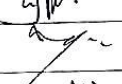
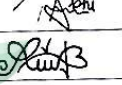


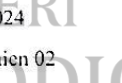

*Handwritten at bottom:*  
KHORUNNISA'  
085 797 021 845



Lampiran 9

JURNAL KEGIATAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
PENERAPAN PROGRAM *OUTING CLASS*  
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA  
DI SD AL-BAITULAMIEN 02 JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Deksripsi Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	Kamis, 17 Oktober 2024	Penyerahan surat izin penelitian yang sudah di ACC Yayasan ke SD Al-Baitul Amien 02	Lilik Masruroh, S.Pd	
2	Kamis, 17 Oktober 2024	Pra Observasi	Lilik Masruroh, S.Pd	
3	Selasa, 22 Oktober 2024	Observasi dan Dokumentasi	Ervin Eko Jayanti, S.Pd	
3	Kamis, 31 Oktober 2024	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Lilik Masruroh, S.Pd	
4	Jumat, 25 Oktober 2024	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Ervin Eko Jayanti, S.Pd	
5	Selasa, 05 November 2024	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Hizbullah Muhib, S.E, M.M	
6	Selasa, 05 November 2024	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Muhammad Abhi M S	
7	Selasa, 05 November 2024	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Bilqis Rihanna Z R	
8	Selasa, 19 November 2024	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	Hizbullah Muhib, S.E, M.M	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Jember, 19 November 2024  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Kepala SD Al-Baitul Amien 02  
Hizbullah Muhib, S.E, M.M



Lampiran 10

**SURAT SELESAI PENELITIAN**

**YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER**  
**SD AL-BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL)**  
**JEMBER**  
NSS : 10.2.05.24.11.011

**SURAT KETERANGAN**  
No : 194-B/SD.ABA-02.FDS/JBR/S.Ket/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HIZBULLAH MUHIB, S.E., M.M.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember  
Alamat Sekolah : Jl. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : KHOIRUNNISA'  
NIM : 211101030014  
Semester : Tujuh  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 17 Oktober – 5 November 2024 dengan judul "PENERAPAN PROGRAM OUTING CLASS DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SD AL BAITUL AMIEN 02 JEMBER".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 19 November 2024  
Kepala-Sekolah,  
  
HIZBULLAH MUHIB, S.E., M.M.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kantor : SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School)  
Jl. Imam Bonjol 45 A Kaliwates - Jember Telp. (0331) 485416

## Lampiran 11

### TABEL DATA PENGEMBANGAN

No	Aspek Kompetensi	Indikator Pengembangan	Hasil Pengamatan / Contoh Aktivitas
1	Kognitif	Mampu memahami pengetahuan melalui pengalaman langsung	Siswa dapat mengerjakan tugas dari guru
2	Kognitif	Mampu menghubungkan teori pelajaran dengan praktik di lapangan	Siswa mengaitkan pelajaran P5 dengan proses pencampuran bahan dalam pembuatan kue
3	Afektif	Menunjukkan sikap aktif, sopan, dan peduli dalam kegiatan	Siswa aktif bertanya, bersikap sopan kepada karyawan, dan menghargai pekerjaan orang lain
4	Afektif	Mampu bekerja sama dan menunjukkan tanggung jawab	Siswa berdiskusi dan berbagi tugas dalam kelompok saat kegiatan <i>Outing Class</i>
5	Psikomotorik	Mampu mencatat	Siswa mencatat bahan-bahan dan tahapan pembuatan kue
6	Psikomotorik	Mampu melakukan praktik sederhana secara langsung	Siswa mencoba membuat adonan kue sesuai dengan arahan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12

### BIODATA PENULIS



Nama : Khoirunnisa'  
NIM : 211101030014  
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 10 Januari 2003  
Alamat : Dusun Tutul RT 002/RW 024 Desa Tegalsari  
Kecamatan Ambulu Kab. Jember  
Email : [khoirunnisaaa101@gmail.com](mailto:khoirunnisaaa101@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

#### Riwayat Pendidikan

1. MIMA 30 Bustanul Ulum
2. MTs Al-Amien Ambulu
3. MAN 2 Jember
4. UIN Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember